BAB IV

PENYAJIAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Wayang Durangpo

Wayang durangpo terbit seminggu sekali diharian Jawa Pos , tepatnya dihari minggu. Kolom yang disediakan sama dengan judulnya "Wayang Durangpo". Dibagian pojok kolom, pihak Jawa Pos mencantumkan karikatur Sujiwo Tejo. Kolom Wayang Duranpo bergenre hiburan. Konsep tersebut didukung dengan jadwal penerbitanya dihari minggu.

Serial Wayang Durangpo dibagi menjadi Wayang Durangpo tahun I periode 07 agustus 2009- 15 agustus 2010. Pada tahun ini ada beberapa peristiwa politik yang meramaikan jagad nasional. Sebut saja kasus Century yang melibatkan Boediono dan Sri Mulyani, Kasus korupsi pajak Gayus Tambunan. Dijagad dunia sosial dihebohkan dengan meluasnya viral video porno Ariel Peterpan, Luna Maya dan Cut Tary. Tiga topik utama ini menghiasi Wayang Durangpo disebagian judul dan seraialnya. Hanya sekitar lima judul yang terbit diawal , sekitar agustus 2009 mengangkat tema-tema ringan seperti budaya Indonesia.

Wayang Durangpo tahun II terbit di Jawa Pos sejak 15 Agustus 2010 – 13 Juli 2011. Ditahun 20010, peta perpolitikan Indonesia banyak menyoroti kelakuan DPR. Mulai dari seringnya absen para petinggi dari kerja dinas hingga kunjungan DPR study banding ke Yunani bertepatan dengan tragedi Tsunami yang melanda rakyat Mentawai. Serial Wayang Durangpo pada tahun ini sebagain besar

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menceritakan tema-tema tersebut

Wayang Durangpo tahun III sejak 13 Juli 2011 -19 Agustus 2012. Tahun 2012 lebih biru dengan isu parta Demokrat yang ricuh. Salah satunya kasus korupsi yang menjerat Nazarudin salah satu kader Partai Demokrat. Seperti biasa Wayang Durangpo kembali hadir dengan mengulas rangkaian isu nasional tersebut.

Wayang Durangpo tidak pernah membuang hakikat wayang sebagai sebuah tuntunan. Darah dhalang dalam diri Sujiwo Tejo mendorong untuk senatiasa memberikan hikmah dalam setiap serialnya. Wayang Durangpo selalu mereleksikan problematika kehiduan sehari-hari. Diakhir dia kan meberikan pandangan lain dari sebuah peristiwa. Pendeknya, Tejo menggiring pembaca pada poa pikir yang dia bangun.

2. Ponokawan

Nama Durangpo diambil dari akronim "*ngelindur bareng punakawan*"[1]. Kata ngelindur berkonotasi dengan mengigau daam bahasa Indonesia. Sesaui dengan namanya Tejo memilih sosok Punakawan sebagai tokoh utama.

Punakawan (ponokawan,panakawan) berasal dari kata *pana* yang berarti mengerti, dan kawan yang berarti teman. Dalam pengertian lain bahasa jawa kata*puna* memiliki arti cermat,memahami, terang , jelas, mengerti, dan mengamati makna hakikat dibalik kejadian dalam kehidupan manusia. Sedangkan *kawan* berarti pula *pamong* atau teman yang memiliki kemauan untuk mencermati menganalisis, dan mencerna segala fenomena kejadian alam serta peristiwa dalam

[1] Idhar Wahyu Wira harjo "Wayang Durangpo:Kritik Sosial Dalam Karya Sujiwo Tejo di Harian Jawa Pos" (Tesis , Universitas Gadjah Mada,Yogyakarta, 2011), i.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kehidupan manusia. Punakawan dapat pula diartikan sebagai pengasuh ,pembimbing yang memiliki kecerdasan berpikir ,ketajaman batin, kecerdikan akal budi, arif dan bijaksana dalam segala ilmu pengetahuan. Ucapanya dapat dipercaya antara tindakan dan ucapanya. Orang jawa menggambarkan dalam kalimat *"tanggap ing sasmita, lan limpat pasang ing grahita"*

Punakawan merupakan karakter asli pewayangan Indonesia. Mereka adalah figur hasil besutan Sunan Kalijaga.[2] Dalam cerita pewayangan jawa, Punakawan dibagi menjadi dua kelompok. Masing –masing memilki tugas sebagai penasehat penguasa dibidang politik. Kelompok pertama dibawah pimpinan Ki Lurah Togog. Anggotanya ada tiga orang Mbilung, Cangik dan Limbuk. Mereka khusus menjadi penasehat para pejabat dari kalangan tokoh antagonis.Selanjutnya Punakawan pimpinan Ki Lurah Semar yang beranggotakan Petruk,Gareng Dan Bagong. Mereka menangani para pemimpin yang berwatak protagonis.

3. Profil Ponokawan

a. Semar

Dalam filosofi Jawa disebut "*Badhrayana", bebadhra* artinya membangun sesuatu dari dasar *naya-nayaka* artinya utusan *mangrasul*. Artinya,

[2] Afwan Fathul Barry "Identitas Islam Jawa Daam Visual Poster Wali Sanga" *(*Skripsi*:*IAIN Jember, Jember,2012),56. Pada masa itu, sementara pengikut agama Islam ada yang beranggapan bahwa gamelan dan wayang adalah kesenian yang haram karena berbau Hindu. Timbulnya perbedaan pandangan antara sikap menyenangi dan mengharamkan tersebut memunyai pengaruh yang sangat penting terhadap perkembangan kesenian wayang itu sendiri. Untuk menghilangkan kesan yang serba berbau Hindu dan kesan pemujaan kepada arca, maka timbul gagasan baru untuk menciptakan wayang dalam wujud baru dengan menghilangkan wujud gambaran manusia. Berkat keuletan dan keterampilan, para pengikut Islam yang menggemari kesenian wayang, terutama para Wali, berhasil menciptakan bentuk baru dari wayang purwa dengan bahan kulit kerbau yang agak ditipiskan dengan wajah digambarkan miring, ukuran tangan dibuat lebih panjang dari ukuran tangan manusia, sehingga sampai di kaki. Wayang dari kulit kerbau ini diberi warna dasar putih yang dibuat dari campuran bahan perekat dan tepung tulang, sedangkan pakaiannya dicat dengan tinta. Iihat lebih jauh di http://www.petra.ac.id/eastjava/culture/wayang.htm

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Semar menegemban sifat membangun dan dan melaksanakan perintah rasul. Semar sejatinya adalah seorang dewa bernama *Bhatara Ismaya* dan seharusnya bertahta dikayangan.namun ia memilih tinggal dialam manusia sebagai rakyat dan pengasuh para kesatria. Dia megasuh para *Pandhawa* yang tinggal diibukota *Madukara.* Uniknya meski seperti itu,dia justrumemilih tinggaljauh dari para tuanya dan menetap di dusun *Karangkedampel.*

Semar tidak lelaki dan tidak perempuan, tangan kananya keatas dan tangan kirinya kebelakang. Tangan kanan Semar menggambarkan bentuk tuhan yang tunggal. Sementara tangan kirinya melambangkan keluasan ilmu yang bersifat netral. Rambut Semar berbentuk *kuncung* yang melambangkan *" Akuning sang kunchung"* artinya " aku sebagai pelayan".

Sebagai seorang pelayan, Semar berusaha mengejawantahkan dirinya untuk mengabdi kepada umat tanpa pamrih dan beribadah melakukan sabda ilahi. Semar digambarkan selalu berjalan dengan keadaan selalu menatap keatas,maknanya agar dalam melangkah manusia hendaknya selalu ingat kepada tuhan. Kain bajunya adalah *Parangkushumorojo dhawunggowantah* artinya perwujudtan untuk menuntun manusia agar *mewayuhaning bawono* atau menegakan keadilan dan kebenaran dibumi.

Semar berkuncung seperti anak- anak, namun juga berwajah sangat tua. Tertawanya selalu diakhiri dengan suara tangisan. Bola matanya sendu seperti menangis namun mulutnya tertawa. Posisi tubuhnya saat berdiri terkesan agak jongkok. Dia tak pernah memberi memerintah saat member nasihat, dia member konsekuensi pada setiap butiran kalimatnya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sejak awal semar bertekad untuk berbaur dengan rakyat jelata.Posisinya sebagai para pengasuh ksatria justru memposisikanya sebagai penyambung lidah antara rakyat dan penguasa. Semar menawarkan mutiara pedoman hidup yang bisa disimpiulkan menjadi beberapa point sebagai berikut ;

1. *Gusti kang murbeng drumadi ing ngendi papan tetep siji, amerghane tukule kepercayaan lan agama soko kahanan, bongso lan budhoyo kang bedho bedho.kang murbeng dumadi iso maujud opo wae anangeng pewudtan iku dede Gusti kang mrubeng drumadi.* Artinya Tuhan yang maha esa itu disembah dan dijunjung oleh semua manusia tanpa kecuali, oleh semua ragam dan kepercayaan. Sejatinya , tuhan yang maha Esa itu satu dan tidak ada yang lain. Yang membedakanya hanyalah cara menyembah dan memujaNya dimana hal tersebut terjadi karena munculnya agama dan kebudayaan dari zaman, waktu, budaya dan Negara yang berbeda – beda.Untuk itu manusia harus mengetahui tujuh sifat *kang mrubeng drumadi yatu :*
2. Tuhan itu satu dan maha Esa (*Kang mrubeng drumadi)*
3. Tuhan mampu mewujudkan semuanya yang dikehendakinya.
4. Tuhan itu ada dimana – mana, *dadi ojo salah panopo mergo nang ngendi papan uga ono gust,nang awakmu yo ono gusti*. Artinya jangan sampai salah melangkah tuhan itu ada dimana – mana bahkan ada didalam dirimu.
5. Tuhan itu abadi
6. Tuhan itu tidak tidur

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7. Tuhan itu maha pengasih dan penyayang,maksutnya tuhan senantiasa adil dan tidak memeda – bedakan umatnya.
8. Tuhan itu maha kuasa,maka semua kehendakNya tidak bisa ditolak.
9. *Eling lan ngabektimarang Gusti kanrubeng drumadi,* maknanya semestinya manusia senantiasa berbakti kepada tuhan yanga maha Esa.
10. *Percaya lan ngabekti marang kawula rtusane gusti*,manusia seyogyanya harus mempercayai para utusan tuhan sesuai dengan ajaran masing – masing. Sejatinya semua konsep yang dibawa oleh para utusan menuntun kebaikan.
11. *Setya marang khalifatullah utawa penggede Negara*.Manusia tinggal disuatu wilayah dan dipimpin dibawah naungan kedaulatan penguasa.Maka wajar bagi mereka untuk selalu taatpada kebijakan pemerintah yang bijak.
12. *Bekti marang wong tuwo*.Sebagai insane luhur hendaklah ber bakti kepada orang tua yang telah melahirkan dan mengasuh kita.
13. *Bekti marang sedhulur tuwa*, akan lebih nijak jika kita menghormati orang yeng lebih tua baik dari segi umur,ilmu dan pengetahuan.
14. *Tresna marang kawula muda* , sebagai manusia hendaknya menyayangi dan mengayomi mereka yang lebih muda dari kita.
15. *Tresna marang sepadhaning manungsa.*kedudukan semua orang sama tidak ada yang lebih utama yang berbeda hanya warna kulit ,mata dan postur serta bahasa saja.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

16. *Tresna marang sepadani urip,* maksudnya sebagai manusia hendaklah menyayangi semua makhluk ciptaan tuhan seperti hewan dan tumbuhan.
17. *Hormat maring kebeh agama*
18. *Percaya marang hokum alam,* selain ketetapan hukum ilahi tuhan menegakakkn hokum sebab akibat sebagai konsekuensi siapa yang menanamdia akan menuai.
19. *Percaya marang kepribadian dhewe tan owah gangsir,*manusia cenderung berubah – ubah maka senantiasa meminta dari tuhan.

Secara garis besar ajaran Semar bisa dikelompokan dalam tuga jenis yaitu hubungan dengan tuhan,manusia dan alam.

b. Gareng

Pada zaman dahulu kayangan diserang oleh dua bangsa jin bernama Mercukilan dan Mercukili.Pada awalnya bangsa jin ini ditangani oleh Togog kakak Semar yang menjadi pimpinan Punakwan yang bertugas mengasuh kesatria dari golongan hitam. Togog mengalami kesulitan dalam menghadapi bangsa jin tersebut, akhirnya Semar ikut turun tangan dan mereka bisa dibereskan. Namun Semar tak semenah – menah membunuh kedua jin tersebut. Dia justru mengangkat keduanya menjadi anak angkatnya. Mercukilan menjadi Gareng dan Mercukali menjadi Petruk.

Nama Gareng berasal dari *nagalareng* (hatinya yang kering) dari sifat tercela. Nama lainya *Pancalpamor* yang artinya menolak segala bentuk harta benda yang menyebabkan lupa diri pada tuhan. Dia juga bernama *pegatwajah* (gigi patah) artinya dia selalu menolak makanan yang enak – enak.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebelum diberi nama gareng dia bernama Bambang Suskasti putra dari Resi Sukasti yang berguru dipadepokan Bluluktiba. Sebelumnya ia meminta izin ayahnya untuk menakhlukan para raja jawa. Untuk memperoleh kesaktian dia bertapa di bukit Candala. Kemudian dia melaksanakan misinya termasuk menakluhkan kerajaan Manikmaya. Saat itulah gareng dikalahkan semar dan dijadikan anak angkatnya.

Gareng memiliki ciri fisik yang unik. Matanya yang *kero* (juling) mengisaratkan bahwa dia senantiasa berpikir. Biasanya orang yang gemar berpikir jarang keluar rumah dan mengidap salesma.Oleh karena itu suara gareng sengau. Tanganya bengkok menandakan dia tidak pernah mencuri yang bukan haknya. Tangan depanya menunjuk mengisaratkan dia sedang menunjukan jalan ilmu pengetahuan yang nyata dan diperoleh melalui alur berpikir yang hakiki. Lenganya berliku – liku melambangkan jalan betpikir yang tidak pernah lurus. Selalu ada kemungkinan –kemungkinan lain. Kakinya yang *gejik* (pincang) melambangkan bahwa dirinya senantiasa menjaga langkah kakinya.

Gareng digambarkan sebagai sosok cerdik dan humoris. Dalam pewayangan sering diceritakan saat bapaknya, Semar berbisik ke Arjuna dia akan nyeletuk kepada kedua adiknya *“ eh* , bapak *lagi* minta naik gaji” Gareng adalah sosok cerdik dan memiliki kemampuan berpikir yang tajam. Dia diposisikan sebagai sosok paling cerdas diantara Punakwan dan sering menjadi ujung tombak dalam pengambilan keputusan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Petruk

Petruk anak angkat kedua semar yang diasuh bersamaan dengan Gareng. Sesungguhnya dia putra dari Begawan Selantara dari padepokan Kembang Sore. Sebelumnya dia bernama Bambang Pecruk Panyukilan. Dia sosok yang humoris dan pandai bela diri. Konon dalam setiap pergulatan dia selalu menang. Oleh kerena itu dia berasumsi dirinya sakti mandraguna dan berniat menakhlukan raja tanah jawa.

Suatu hari dalam perjalanan penakhlukan dia bertemu dengan Gareng saat menyerang Manikmaya. Sempat terjadi pergulatan sengit diantara keduanya. Hingga akhirnya Semar turun tangan dan mengalahkan mereka. Sejak itulah Semar mengutuk mereka seperti keadaan seperti sekarang. Selanjutnya mereka diangkat menjadi anak oleh Semar.

Petruk memiliki seorang istri bernama Dewi Ambarwati. Sang istri dipersuntingnya memlalui usaha keras mengalahkan para pendekar pesaingnya.pasangan ini dianugrahi seorang putra bernama *lenglungkusuma.*

Petruk dijuluki sebagai *kanthong bolong* artinya dia akan memandang segalanya dengan santai namun berbobot. Dia akan menyuarakan pendapatnya dengan guyonann.Seringkali secara absurd dia menejlaskan gagasanya.

d. Bagong

Bebeda dengan Gareng dan Petruk yang anak angkat, Bagong adalah anak kandung. Konon sebelum turun ke bumi Semar memohon kepada dewa untuk memberinya seorang anak. Sang dewa mengabulkan permintaanya dan membentuk bagong dari bayangan Semar sendiri.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Penampilan Bagong semaunya sendiri menyebabkan orang Jawa mempercayai sifat-sifat anak bungsunya seperti Bagong. Sebagaimana yang dilakukan oleh Semar, masyarakat jawa juga sangat menyayangi anak bungsunya, bukan karena anak ini merupakan bayangan dirinya, melainkan karena Bagong lahir atas permintaanya sendiri kepada Sang Hyang Tunggal untuk menemaninya mengabdi kepada masyarakat kecil, menjadi penasehat sekaligus pelayan penguasa.

Bagong digambarkan sebagai anak bungsu yang gaya bicaranya semaunya sendiri dan cukup ceplas ceplos, lugu, dan digambarkan sebagai sosok yang kurang mengenal sopan santun. Dia kan secara skeptis menyiasati permasalahan. Namun kehadiran Bagong membawa hawa segar dalam komposisi Ponokawan. Dia mengingatkan kita sebagai manusia perlu sesekali menertawakan hidup dan bercanda agar semuany berjalan secara seimbang.

B. ANALISIS DATA

1. Wayang Durangpo Episode "Anakmu Bukan Anakmu" Jawa Pos 30 Agustus 2009.

1) Cerita dan Plot

Wayang Durangpo episode Anakmu Bukan Anakmu secara keseluruhan ada beberapa adegan yang dihilangkan. Adegan awal menceritakan sosok pemuda yang berjalan tanpa arah memakai kostum wayang. Kondisi awal sang pemuda yang memiliki usaha penyewaan kostum wayang justru diletakan diparagraf ketiga. Model seperti ini menggiring pembaca pada dilema mendaam sang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pemuda. Seberapa frustasi dirinya hingga memakai sendiri barang yang ia dagangkan.

Kondisi mengenaskan sang pemuda semakin dipertajam diparagraf kelima yang menceritakan usahanya untuk bertahan hidup. Hasilnya mengamen sebesar 99,9 % digunakan untuk membeli makanan. Sebelumnya pemuda membagi pengahasilanya 50:50. Secara keseluruhan pola cerita dan plot ditampilkan bagan sebagimana berikut :

No.	Cerita	Plot
1.	Ada seorang pemuda yang diduga berasal dari Wonokromo atau Porong dari yang memiliki usaha penyewaan kostum pewayangan	Sang pemuda pada suatu hari memakai kostum serba putih milik Hanuman dan berjalan *sedrang-sledreng* di Tunjungan menjadi tontonan
2.	Manajemen penyewaaan kostum milik pemuda ini menggunakan sistem 50:50 dengan asumsi 50% untuk oprasional usaha dan 50% untuk biaya hidup	Kapan hari pemuda nongkrong di Blauran dengan kostum Pandita Durma
3	Koleksi kostum pewayangan milik sang pemuda masih sangat lengkap, namun ada empat kostum yang hiang yakni milik Punakwan Semar, Gareng, Petruk dan Bagong	Hari selanjutnya pemuda malah membuat jalanan sekitar balai pemuda macet gara-gara dia memakai kostum Raden Buriswara sosok raksasa Kurawa yang tergila-gila pada istri Arjuna
4.	Belakangan minat orang nusantara pada wayang menurun hingga usaha pemuda tersebut mengalami penurunan omset dan terancam gulung tikar	berinisiatif memakai sendiri koleksi wayang miliknya dan berjalan melakukan pertunjukan
5.	Pemuda yng putus asa berinisiatif memakai sendiri koleksi wayang miliknya dan berjalan melakukan pertunjukan	Kini seluruh uang hasil pertunjukanya keliing jalan dengan kostum wayang 99,9% dia gunakan untuk biaya hidugp dikarenakan harga sembako melonjak. Sisa uangnya ia masukan ke kaleng seolah-olah uang sewa kostum ada

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		dirinya sendiri
6.	Sang pemuda pada suatu hari memakai kostum seraba putih milik Hanuman dan berjalan *sedarng-sledreng* di Tunjungan menjadi tontonan	Koleksi kostum pewayangan milik sang pemuda masih sangat lengkap, namun ada empat kostum yang hiang yakni milik Pu akwan Semar, Gareng, Petruk dan Bagong
7.	Kapan hari pemuda nongkrong di Blauran dengan kostum Pandita Durma	Suatu hari pemuda sampai ke Pasuruan memakai perpaduan kostum milik Yudhistira dan Minak Jinggo. Bagian atas memvisualisasikan Yudhistira, semenatara bawahnya ala Minak Jinggo
8.	Hari selanjutnya pemuda malah membuat jalanan sekitar baai pemuda macet gara-gara dia memakai kostum Raden Buriswara sosok raksasa Kurawa yang tergila-gila pada istri Arjuna	Pemuda bertemu dengan Punakawan Semar, Gareng, Petruk dan Bagong dibawah pohon Randu
9.	Kini seluruh uang hasil pertunjukanya keliing jalan dengan kostum wayang 99,9% dia gunakan untuk biaya hidugp dikarenakan harga sembako melonjak. Sisa uangnya ia masukan ke kaleng seolah-olah uang sea kostum ada dirinya sendiri	Pemuda menuduh mereka adalah pencuri kostum Punakawan yang hiang dari tokonya.
10.	Suatu hari pemuda sampai ke Pasuruan memakai perpaduan kostum milik Yudhistira dan Minak Jinggo. Bagian atas memvisualisasikan Yudhistira, semenatara bawahnya ala Minak Jinggo	Punakwan merasa tersinggung dan sempat terjadi *cek cok* dengan pemuda
11.	Pemuda bertemu dengan Punakawan Semar, Gareng, Petruk dan Bagong dibawah pohon Randu	Semar menengahi mereka, dan mengajak mereka berdamai au mengusulkan untuk mengamen bersama sesuai lakon *Semar Mbarang Jantur* atau semar ngamen ketika Arjuna hendak menikahi Subrada
12.	Pemuda menuduh mereka adalah pencuri kostum Punakawan yang hiang dari tokonya.	Petruk, Gareng, bagong dan pemuda Yudhistira-Minakjinggo setuju dengan usuan Semar

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

13.	Punakwan merasa tersinggung dan sempat terjadi *cek cok* dengan pemuda.	Atas ususlan Yudhis- Jinggo mereka mengamen di Pasar Probolingo dengan membawakan syair milik Khalil Gibran yang berjudul " Anakmu Bukan Anakmu"
14.	Semar menengahi mereka, dan mengajak mereka berdamai au mengusulkan untuk mengamen bersama sesuai lakon *Semar Mbarang Jantur* atau semar ngamen ketika Arjuna hendak menikahi Subrada.	Sayangnya mereka tidak hapal keseluruhan isi syair, mereka hanya menyuarakan kalimat 'anakmu bukan anakmu'
15.	Petruk, Gareng, bagong dan pemuda Yudhistira-Minakjinggo setuju dengan usuan Semar.	Mereka dikerubungi penonton layaknya penjual obat
16.	Atas ususlan Yudhis-Jinggo mereka mengamen di Pasar Probolingo dengan membawakan syair milik Khalil Gibran yang berjudul " Anakmu Bukan Anakmu"	Penonton yang mayoritas pengangguran dan bulum srapan gampang panik mereka berhamburan pulang kerumah dan menanyakan pada istrinya '*dik jan –jane arek iki anak e sopo?*
17.	Mereka dikerubungi penonton layaknya penjual obat	Ditempat lain disepanjang pematang jaan anka keci *cekikikan* dikejar bapaknya yang berteriak "*Hoi, hoi, hoi, Le, koen* sejati-*ne* anak-*e sopo hoi* ?"
18.	Sayangnya mereka tidak hapal keseluruhan isi syair, mereka hanya menyuarakan kalimat 'anakmu bukan anakmu'	Para istri *nagmuk* ditanya pertanyaan konyol suaminya
19.	Penonton yang mayoritas pengangguran dan bulum srapan gampang panik mereka berhamburan puang kerumah dan menanyakan pada istrinya '*dik jan –jane arek iki anak e sopo?*	Kota Probolinggo *geger* akibat kejadian tersebut
20.	Ditempat lain disepanjang pematang jaan anka keci *cekikikan* dikejar bapaknya yang berteriak "*Hoi, hoi, hoi, Le, koen* sejati-*ne* anak-*e sopo hoi* ?"	Rombongan Semar akhirnya diusir dari Probolinggo
21.	Para istri *nagmuk* ditanya pertanyaan konyol suaminya	Petruk dan bagong mengusukan lari ke selatan menuju Jember. Gareng menolak usulan tersebut

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

22.	Kota Probolinggo *geger* akibat kejadian tersebut	Akhirnya mereka lari ke pasar Mimban situbondo.
23.	Rombongan Semar akhirnya diusir dari Probolinggo	Mereka capek bermain menyinggung soal anak dan berniat bermain soal ibu.
24.	Petruk dan bagong mengusukan lari ke selatan menuju Jember. Gareng menolak usulan tersebut.	Gareng berpikir keras mendiskripsikan sosok serang ibu. Dia mengingat-ngingat lirik lagu Ibu kita Kartini dan Ibu Pertiwi, namun gagal dan tidak menemuka jawaban
25.	Akhirnya mereka lari ke pasar Mimban situbondo.	Siaran televisi pasar saat itu menunjukan berita Tari Pendet diakui Malaysia
26.	Mereka capek bermain menyinggung soal anak dan berniat bermain soal ibu.	Semar bangkit dan berkata "reng yang bisa menjawab pertanyyanmu itu adaah akon Dewi Kunti dengan Adipati Karno dari kalan kurawa. Contoh jelasnya ya ada ditelevisi itu" kata Semar sambi jarinya menunjuk ke teevisi yang menyiarkan berita Tari Pendet diambil Malaysia.
27.	Gareng berpikir keras mendiskripsikan sosok serang ibu. Dia mengingat-ngingat lirik lagu Ibu kita Kartini dan Ibu Pertiwi, namun gagal dan tidak menemuka jawaban.	
28.	Siaran televisi pasar saat itu menunjukan berita Tari Pendet diakui Malaysia	
29.	Semar bangkit dan berkata "reng yang bisa menjawab pertanyyanmu itu adaah akon Dewi Kunti dengan Adipati Karno dari kalan Kurawa. Contoh jelasnya ya ada ditelevisi itu" kata Semar sambi jarinya menunjuk ke teevisi yang menyiarkan berita Tari Pendet diambil Malaysia.	

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) STRUKTUR NARASI

Kondisi seimbang digambarkan saat pemuda yang berjuang bertahan hidup dengan mengamen. Sebelumnya dia memiliki uaha penyewaan kostum wayang. Namun seiring berjaanya waktu usahanya sepi peminat dan gulung tikar.

Pemuda tersebut nampak menikmati hidupnya dengan menjadi pengamen. Sampai akhirnya gangguan muncul ketika dia bertemu dengan Punakawan didaerah Pasuruan. Kebetulan kostum miliknya yang hilang adalah kostum punokawan. Kontan sang pemuda menuduh mereka hingga terjadi adu mulut berkepanjangan. Meski akhirnya mereka bergabung dan mengamen bersama, namun pertemuan mereke menjadi awal datangnya masalah.

Masalah mereka kian mebesar akibat ulahnya sendiri. Mereka mengamen dengan membawakan syair Khalil Gibran yang berjudul "Anakmu Bukan Anakmu". Sayangnya mereka tidak membawakan secara keseluruhan isi syair. Baik Semar dan anak-anaknya hanya mengutip kalimat "Anakmu Bukan Anakmu". Perbuatan mereka menyulut amarah para ibu kota Pasuruan. Penonton yang kebanyakan bapak-bapak merenungi lantunan syair ponokawan dan Pemuda tersebut. Mereka terbawa suasana hingga akhirnya pulang kerumah masing-masing dan menanyakan satus anak mereka. Akibat kejadian tersebut mereka diusir dari Pasuruan.

Upaya untuk memeperbaiki gangguan tercermin saat Ponokawan dan sang pemuda berjaan menuju Situbondo. Kali ini mereka benar-benar tidak ingin terlibat masalah. Mereka berencana menghindari lagu bertemakan anak dan mencoba memainkan fragmen.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

No.	Struktur Narasi	Keterangan
1.	*Equilbrium* (kondisi keseimbangan dan keteraturan)	Seorang pemuda memiliki usaha penyewaan kostum wayang . namun seiring berjalanya waktu usahanya mulai lesu. Dia berinisiatif memakai sendiri kostumnya dan berjalan ketempat umum seperti Wonokromo , Blauran dan Balai Pemuda untuk mencari nafkah. *"Are' Suroboyo asli Wonokromo ini saben hari gonta-ganti kostum wayang orang. Dia tidak ngimpi jadi ketua umum Golkar. Perawakan-e saja sing mirip Surya Paloh. Brewok-e persis juga. Kadang brewok sa' kumisnya disemir putih. Terus nyandang kostum wayang Hanoman lengkap. Ambe' kostum serbaputih itu jalan-jalanlah dia sledrang-sledreng di Tunjungan. Jadi tontonan.* *Pancen aneh-aneh. Kadang jambang, kumis ambe' jenggot-e diklimis-no. Pakai kostum Pandita Durna. Nongkrong di Blauran. Jadi tontonan. Cangkruk nduk depan Balai Pemuda pakai kostum Raden Burisrawa. Itu lho raksasa sing kedanan bojone Arjuna. Waduh, lalu-lintas Jalan Pemuda macet total persis ne' ada presiden mau lewat.*
2.	Gangguan terhadap keseimbangan (distruption)	Pemuda seperti biasanya mulai mencari nafkah dengan kostum wayangnya. Kali ini dia berjaan kedaerah Pasuruan. Tanpa diduga dia bertemu dengan para Punakwan. Kebetulan koleksi kostum wayang miliknya yang hilang adalah kostum punakawan. Pemuda menuduh punakawan yang ditemuinya adalah pencuri. Sempat terjadi cekcok diantara mereka. Akhirnya berkat Semar mereka berdamai dan sepakat ngamen bersama. Kota Probolinggo menjadi tujuan awal. Disana mereka membawakan syair Khalil Gibran berjudul 'Anakmu Bukan Anakmu". Sayang mereka tidak hapal keseluruhan isi syaitr dan hanya berulang-uang meyuarakan "Anakmu Bukan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		Anakmu” *Yang hilang dari tempat penyewaan pakaian wayangnya cuma kostum Ponokawan Semar, Gareng, Petruk, dan Bagong. Makanya ketika di bawah pohon randu dekat Pasuruan lelaki ini kepergok empat oknum pakai seragam Semar, Gareng, Petruk, dan Bagong, kontan dia tuduh mereka sebagai maling kostum-kostumnya. Tertuduh ndak ada yang ngaku. Hampir saja mereka ribut baco’-baco’an dengan lelaki yang berpakaian bagian atas Prabu Yudhistira bagian bawah Menakjinggo ini.* *Yang berpenampakan Semar kasih jalan keluar. Ketimbang kita eker-ekeran, petuahnya, toh kita sama-sama orang laper, sama-sama pengangguran, mending kita ngamen saja mlipir ke timur sampai Banyuwangi. ”Ini masih pakem juga,” tambahnya, ”sebab di wayang purwa ada lakon Semar Mbarang Jantur alias Semar Ngamen…Eling kan? Itu lho, lakon menjelang mantenan Arjuna dan Subadra…”* *Gareng, Petruk, Bagong, dan Prabu ”Yudhis-Jinggo” akur.* *Ke timur, di Pasar Probolinggo, atas usulan Prabu ”Yudhis-Jinggo” mereka membawakan fragmen ”Anakmu bukanlah anakmu”. Ini sebenarnya dicuri dari penyair dunia Kahlil Gibran. Intinya, Gibran wanti-wanti, anak kita itu lho, ndak full tenan jadi milik kita. Mereka punya cita-cita sendiri yang nda’ isa kita setir. Mereka adalah anak-anak panah yang melesat dari busur-busurnya sendiri.* *Sayangnya, bukan intisari itu yang sampai ke penonton. Orang-orang yang mengelilingi mereka seperti merubung tukang obat kuat. Mereka hanya mencuplik satu baris pertama, ”anakmu bukanlah anakmu”. Bagong sambil melotot-melotot terus saja cuma bilang itu. Petruk sambil cengengesan juga terus-menerus cuma bilang begitu. Semar,*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		Gareng, dan Prabu "Yudhis-Jinggo" sami mawon.
3.	Kesadaran terjadi gangguan, masalah semakin membesar	Ulah mereka menyenandungkan syair anakmu bukan anakmu mengakibatkan masaah fatal. Sebagian besar penonton seorang pengangguran dan sangat sensitif. Mereka mulai bertanya-tanya apakah benar nak dirumah mereka adaah anaknya? Karena penasaran para penonton berhamburan pulang dan bertanya pada istri masing-masing. Beberapa malah mengejar anak mereka sendiri sambil berteriak "*Hoi, hoi, hoi, Le, koen* sejati-*ne* anak-*e sopo hoi* ?" Para istri gerah mendengar pertanyaan konyol suami mereka. Akhirnya istri-istri mengamuk bahkan mengganyang suami masing-masing. Seisi kota Probolinggo kisruh. Akhirnya rombongan Semar diusir dari kota tersebut. *Penonton, karena semuanya pengangguran dan belum sarapan, gampang panik. Mereka segera menghambur pulang nyecer istri, "Dik, Dik, si' ta lah, anakku itu lho, sebetulnya anak siapa ya?" Di jalan-jalan di pematang-pematang seabreg arek cilik cekikikan dikejar-kejar bapak resminya sambil ditanya, "Hoi, hoi, hoi, Le, koen sejati-ne anak-e sopo hoi ?"* *Wah, wah, wah, sayangnya ini bukan zaman sepur kluthuk. Ini zaman kebangkitan perempuan. Perempuan diistimewakan. Wong di mal-mal saja ada parkir khusus buat perempuan kok.* *Mendengar suaminya yang pengangguran itu datang-datang langsung punya kerjaan jadi jaksa penyidik, para istri ndak terima. Mereka berani mengganyang, lebih berani dibanding Indonesia ke Malaysia atau Singapura. Mereka ngamuk. Kota geger. Rombongan Semar Mbarang Jantur diusir.*
4.	Upaya untuk memperbaiki gangguan	Rombongan Semar akhirnya menuju Pasar Mimban Siubondo. Takut terulang kembali kejadian serupa, kali ini mereka

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		berencana bermain soal ibu bukan anak lagi seperti di Proboinggo. Gareng berpikir keras untuk menterjemahkan sosok ibu dari lagu Ibu Kita Kartini dan Ibu Pertiwi. Namun gareng belum juga menemukan jawaban. Akhirnya Semar memberi pencerahan dengan menceritakan kisah Dewi Kunti dan Adipati Karno. Semar bahkan meberikan contoh paling mudah sambil menunjuk ke televisi yang menyiarkan berita Tari pendet diakui milik Malaysia. *Petruk dan Bagong pengin bablas ke Jember, kota suaminya Krisdayanti, Anang. Ah, jangan ke selatan. Gareng ndak setuju. Katanya, nanti ae kalau Ca' Anang wis rukun lagi karo penyanyi Kota Batu itu. Maka, mereka terus terbirit-birit ke timur, ngamen di Pasar Mimbaan Situbondo. Kapok main fragmen soal anak, dibalik, mereka main fragmen soal ibu. Siapakah ibu itu sebenarnya?* *Gareng berpikir keras. Anak sulung Semar ini mengingat-ingat syair lagu Ibu Pertiwi dan Ibu Kita Kartini. Sayang, dari keduanya Gareng kecewa. Ia tidak mendapat jawaban siapa ibu itu sebenarnya. Gareng hanya merasa dikasih tahu bahwa ibu itu orang yang air matanya berlinang dan mas intannya terkenang…bahwa ibu adalah pendekar kaumnya yang harum namanya.* *Tapi siapakah ibu?* *Semar bangkit. Katanya, "Reng, yang bisa menjawab awakmu itu lakon ketika Dewi Kunthi nanya ke anak yang dulu pernah dia buang terus dibesarkan oleh orang lain, yaitu pihak Kurawa. Anak itu Adipati Karno. Kunthi takon bukankah aku ibumu karena aku yang melahirkan kamu. Tegas jawab Adipati Karno, seorang ibu bukanlah orang yang melahirkan. Seorang ibu adalah orang yang merawat dan membesarkan….."* *Oooo…Kunthi pingsan…Oooo Jagad dewo bathoro yo jagad pangestungkoro…*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		Langit merah. Petir menyambar. Tatkala itu televisi di toko elektronik dekat pasar kasih berita, Tari Pendet diaku milik Malaysia. *”Nah, itu contohnya,” lanjut Semar sambil menuding ke televisi di dekatnya ngamen. ”Janganlah kita merasa menjadi ibu yang memiliki Tari Pendet hanya karena kita melahirkan Tari Pendet. Mari kita tanya pada jambulku yang bergoyang, apa iya kita sendiri sudah merawat dan membesarkan Tari Pendet?”* *Semar kemudian terbata-bata mencoba-coba Tari Pendet. Yang lain jatuh bangun segera mengikutinya.*

3) KARAKTER DALAM NARASI MODEL ALGREIDAS GREIMAS

Algreidas Greimas menawarkan model *“aktan”* untuk menjamah karakter dalan naarsi. Bagi Greimas masing – masing karakter memiliki keterkaitan antar satu dan yang lainya. Model Greimas dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

Pengirim (destinator) →	Objek →	Penerima (receiver)
Semar	Menjadi Ibu Sejati kebu-dayaan indonesia	Pembaca
	↑	
Pendukung (adjuvant) →	Subjek →	Penghambat
Penonton	Rombongan Semar	Malaysia

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Episode Anakmu Bukan Anakmu posisi aktan subjek ditempati oleh rombongan Semar yang terdiri dari Punakawan dan seorang pemuda. Mereka adalah karakter utama yang mendominasi narasi. Usaha mereka mengamen dengan menggunakan kostum wayang seolah menggambarkan nasib wayang yang kian buram dinusantara. Pengamen secara normal dipahami sebagai pengangguran yang tidak memiliki pekerjaan. Mereka hanya mengandakan suara mereka untuk mengais rupiah. Secara sosioogis, mereka menempati posisi rendah dalam masyarakat.

Objek atau tujuan dalam narasi ini adalah menjadi sosok sejati bagi kebudayaan dan kesenian Indonesia. Tragedi pengklaiman Malaysia atas Tari Pendet sebenarnya dipicu oleh keteledoran kita sendiri. Kita tidak kurang melestarikan Tari Pendet hingga akhirnya diklaim Malaysia dengan meletakanya diiklan Visit year untuk menarik wisatawan. Sementara indonesia sebagai "ibu" yang melahirkan, pernahkah menaruh Tari pendet dalam promosi iklanya?

Semar menempati posisi pengirim. Dalam beberapa adegan dia digambarkan memberikan solusi yang tepat. Misalnya ketika terlibat adu mulut antara Punokawan dan pemuda, dia menghentikan pertikaian dan mengajak mereka untuk bergabung menjadi satu dan mengamen. Selanjutnya diadegan berikutnya Semar memberi petuah pada Gareng yang bingung mendefinisikan sosok "Ibu" dari lagu Ibu Pertiwi dan Ibu Kita Kartini. Semar menggambarkan sosok ibu ibarat Dewi Kunthi.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Posisi pendukung ditempati oleh penonton. Kehadiran mereka menimbulkan kesan dramatis. Masalah yang dihadapi Semar dan kawan-kawanya terasa hidup saat para penonton mengamuk dan mengusir mereka. Malaysia menjadi aktan penghambat. Mereka yang mencuri Tari Pendet. Selanjutnya posisi penerima ditempati oleh pembaca. Hal ini dikarenakan diakhir cerita para aktan tidak menemukan sosok ibu sejati seperti yang dicari. Narasi ini melibatkan pembaca untuk ikut berpikir dan merenung.

No.	Aktan	Keterangan
1.	Subjek	Rombongan Semar, Petruk, Gareng, Bagong dan pemuda Yudhis-Jinggo menjadi aktor utama dalam narasi ini. *Yang berpenampakan Semar kasih jalan keluar. Ketimbang kita eker-ekeran, petuahnya, toh kita sama-sama orang laper, sama-sama pengangguran, mending kita ngamen saja mlipir ke timur sampai Banyuwangi. ”Ini masih pakem juga,” tambahnya, ”sebab di wayang purwa ada lakon Semar Mbarang Jantur alias Semar Ngamen…Eling kan? Itu lho, lakon menjelang mantenan Arjuna dan Subadra…”* *Gareng, Petruk, Bagong, dan Prabu ”Yudhis-Jinggo” akur.*
2.	Objek	Tujuan yang ingin disampaikan dalam narasi ini adalah sudahkah Indonesia menjadi Ibu sejati bagi kebudayaan indonesia. Semar mengibaratkan dengan lakon Dewi Kunti dan Adipati Karno. Dia mencoba menjelaskan dalam kejadian Tari Pendet direbut Malaysia. Posisi Indonesia sebagai pemilik harta apakah benar-benar dirampok atau sengaja bertindak *“nyoh jupuk-jupuk en “* Asumsi gagasan ini yang kemudian ditangkap Sujiwo Tejo sebagai penulis lalu dituangkan dalam Wayang Durangpo. *Semar bangkit. Katanya, “Reng, yang bisa menjawab awakmu itu lakon ketika Dewi Kunthi nanya ke anak yang dulu pernah dia*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		buang terus dibesarkan oleh orang lain, yaitu pihak Kurawa. Anak itu Adipati Karno. Kunthi takon bukankah aku ibumu karena aku yang melahirkan kamu. Tegas jawab Adipati Karno, seorang ibu bukanlah orang yang melahirkan. Seorang ibu adalah orang yang merawat dan membesarkan….." *Oooo…Kunthi pingsan…Oooo Jagad dewo bathoro yo jagad pangestungkoro…* *Langit merah. Petir menyambar. Tatkala itu televisi di toko elektronik dekat pasar kasih berita, Tari Pendet diaku milik Malaysia.* *"Nah, itu contohnya," lanjut Semar sambil menuding ke televisi di dekatnya ngamen. "Janganlah kita merasa menjadi ibu yang memiliki Tari Pendet hanya karena kita melahirkan Tari Pendet. Mari kita tanya pada jambulku yang bergoyang, apa iya kita sendiri sudah merawat dan membesarkan Tari Pendet?"* *Semar kemudian terbata-bata mencoba-coba Tari Pendet. Yang lain jatuh bangun segera mengikutinya.*
3.	Pengirim	Posisi pengirim ditempati oleh Semar. Semar ini dalam Punakawan Semar dikenal sebagai pemimpin. Sosoknya dalam pewayangan digambarkan adalah seorang dewa bernama Bhatara Ismaya yang turun ke bumi dan menjelma sebagai manusia. Dalam beberapa adegan digambarkan Semar memberi solusi yang akhirnya menjadi aturan main para aktor berikut beberapa adegan yang menggambarkan aksi Semar : *Ketimbang kita eker-ekeran, petuahnya, toh kita sama-sama orang laper, sama-sama pengangguran, mending kita ngamen saja mlipir ke timur sampai Banyuwangi. "Ini masih pakem juga," tambahnya, "sebab di wayang purwa ada lakon Semar Mbarang Jantur alias Semar Ngamen…Eling kan? Itu lho, lakon menjelang mantenan Arjuna dan Subadra…"* *Gareng, Petruk, Bagong, dan Prabu "Yudhis-Jinggo" akur.* Semar juga memberikan petuahnya diakhir cerita sebagaimana berikut

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		"Reng, yang bisa menjawab awakmu itu lakon ketika Dewi Kunthi nanya ke anak yang dulu pernah dia buang terus dibesarkan oleh orang lain, yaitu pihak Kurawa. Anak itu Adipati Karno. Kunthi takon bukankah aku ibumu karena aku yang melahirkan kamu. Tegas jawab Adipati Karno, seorang ibu bukanlah orang yang melahirkan. Seorang ibu adalah orang yang merawat dan membesarkan….." *"Nah, itu contohnya," lanjut Semar sambil menuding ke televisi di dekatnya ngamen. "Janganlah kita merasa menjadi ibu yang memiliki Tari Pendet hanya karena kita melahirkan Tari Pendet. Mari kita tanya pada jambulku yang bergoyang, apa iya kita sendiri sudah merawat dan membesarkan Tari Pendet?"*
4.	Penerima	Karakter penerima sebenarnya mewakili para pembaca. Kelak saat gagasan yang disampaikan dalam narasi melalui Semar , jelas yang menerima manfaaat adalah pembaca. *Langit merah. Petir menyambar. Tatkala itu televisi di toko elektronik dekat pasar kasih berita, Tari Pendet diaku milik Malaysia.* *"Nah, itu contohnya," lanjut Semar sambil menuding ke televisi di dekatnya ngamen. "Janganlah kita merasa menjadi ibu yang memiliki Tari Pendet hanya karena kita melahirkan Tari Pendet. Mari kita tanya pada jambulku yang bergoyang, apa iya kita sendiri sudah merawat dan membesarkan Tari Pendet?"* Kata "kita' dan " mari' merujuk pada pembaca narasi kolom Wayang Durangpo. Sujiwo Tejo ingin melibatkan langsung kehadiran pembaca dengan memakai kata 'kita' lalu mengajaknya sembari mengulurkan tangan yang diwakili dengan kata 'mari'
5.	Pendukung	Pendukung dalam narasi ini diwakili oleh para penonton . Mereka dinarasikan sebagai penduduk Probolinggo. Para suami pengangguran dan mudah sensitif akhirnya tersulut emosi dan secara mentah menelaah kata Anakmu Bukan Anakmu. Kontan sang Istri marah dan mengamuk.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		Secara implisit sosok suami sebenarnya mewakili Malaysia. Dia yang menggambil Tari Pendet berdalih apa benar selama ini Tari Pendet adalah anakmu. Karena selama ini kamu tidak pernah merawatnya dengan benar. Suami dan istri adalah pasangan yang dekat. Sama seperti Indonesia dan Malaysia yang sebenarnya pasangan Melayu satu rumpun. Selanjutnya Istri mewakii Indonesia yang melahirkan Tari Pendet. *Sayangnya, bukan intisari itu yang sampai ke penonton. Orang-orang yang mengelilingi mereka seperti merubung tukang obat kuat. Mereka hanya mencuplik satu baris pertama, ”anakmu bukanlah anakmu”. Bagong sambil melotot-melotot terus saja cuma bilang itu. Petruk sambil cengengesan juga terus-menerus cuma bilang begitu. Semar, Gareng, dan Prabu ”Yudhis-Jinggo” sami mawon.* *Penonton, karena semuanya pengangguran dan belum sarapan, gampang panik. Mereka segera menghambur pulang nyecer istri, ”Dik, Dik, si’ ta lah, anakku itu lho, sebetulnya anak siapa ya?” Di jalan-jalan di pematang-pematang seabreg arek cilik cekikikan dikejar-kejar bapak resminya sambil ditanya, “Hoi, hoi, hoi, Le, koen sejati-ne anak-e sopo hoi ?”*
6.	Pengahalang	Karakter penghalang secara gamblang merujuk pada malaysia yang berusaha mengakui Tari pendet milik Indonesia sebagai budayanya. Kejadian ini jelas mengguncang kedamaian negeri nusantara ini. *Langit merah. Petir menyambar. Tatkala itu televisi di toko elektronik dekat pasar kasih berita, Tari Pendet diaku milik Malaysia*

Tabel diatas menunjukan pola sumbu pengirim (axis of transmision). Semar sebagai aktan pengirim selalu dinarasikan memebrikan pencerahan pada kawan-kawanya. Misalnya diakhir cerita Semar lah yang mengilhami bahwa Indonesia belum menjadi ibu yang sejati dengan menunjukan siaran berita televisi yang menyiarkan berita pengklaiman Malaysia atas Tari Pendet.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) POSISI NARATOR

Narator berbeda dengan *author* atau penulis. Mereka adalah cara untuk menayampaikan sebuah narasi. Boleh dikatakan sebagai pendongeng. Narasi Wayang Durangpo episode Anakmu bukan Anakmu dalam hal ini termasuk pada model narator tidak dramatis. Sujiwo Tejo adalah seorang dalang. Dia tidak memiliki kompetensi dalam hal Tari Pendet. Oleh karenanya narasi ini memiliki pola narator tidak dramatis.

Narasi juga dapat dilihat dari hubungan antara isi narasi dengan pembaca. Apakah dalam isinya dia ingin menempatkan pembacanya sebagai pengamat atau mengajaknya terjun kedalam cerita. Wayang Durangpo episode Anakmu Bukan Ankmu termasuk jenis narasi subjektif. Sujiwo Tejo dibagian awal mengisahkan salah satu karakter tokoh utama yaitu pemuda yang saban hari berganti kostum wayang dan melakukan pertunjukan dari satu tempat ke tempat lain. Dia mengatakan '*Aku dewe lebih yakin versi yang ini: Ndak pathe'en wong lanang itu asli Wonokromo, Porong, atau Gunung Argopuro. Pokoknya dia pengusaha tulen"* Kata "aku" mengindikasikan cara Tejo mengajak pembaca melihat sang pemuda sebagaimana cara pandangnya.

> *Aku dewe lebih yakin versi yang ini: Ndak pathe'en wong lanang itu asli Wonokromo, Porong, atau Gunung Argopuro. Pokoknya dia pengusaha tulen. Ndak kalah karo Pak Surya Paloh dan Mbak Tutut. Dia dulunya buka penyewaan kostum wayang orang dan ketoprak. Tapi orang-orang Nusantara wis ndak ada sing mau main wayang lagi. Wayang orang mati, bareng mati-ne ketoprak, kejet-kejete ludruk, dan lain-lain.*

Peran narator dalam memberi sentuhan akhir pada cerita juga menjadi pertimbangan. Kali ini Sujiwo Tejo termasuk jenis narator *showing*. Dia

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memaparkan peristiwa dan memberikan ruang bagi pembaca untuk menyimpulkan sendiri makna dari narasi tersebut.

> *”Janganlah kita merasa menjadi ibu yang memiliki Tari Pendet hanya karena kita melahirkan Tari Pendet. Mari kita tanya pada jambulku yang bergoyang, apa iya kita sendiri sudah merawat dan membesarkan Tari Pendet?”*
> *Semar kemudian terbata-bata mencoba-coba Tari Pendet. Yang lain jatuh bangun segera mengikutinya. (*)*

Sujiwo Tejo memilih menggunakan kata “kita” dan “ mari”. Kata kita merujuk pada keteribatan dirinya dan pembaca dan dipertegas dengan kata ajakan “mari’.Sujiwo Tejo seolah berbocara langsung didepan pembaca sembari megulurkan tanganya.

5) NARASI DAN INTERTEKSTUALITAS

Wayang Durangpo episode Anakmu Bukan Anakmu juga demikian. Ada beberapa teks lain yang menjadi pendukung narasi tersebut. Dari judul Anakmu Bukan Anakmu jelas kalimat ini disadur dari salah satu puisi milik penyair kondang Khalil Gibran. Sujiwo tejo secara gamblang juga menyebutkan hal ini dalam narasinya.

> *Ke timur, di Pasar Probolinggo, atas usulan Prabu ”Yudhis-Jinggo” mereka membawakan fragmen ”Anakmu bukanlah anakmu”. Ini sebenarnya dicuri dari penyair dunia Kahlil Gibran. Intinya, Gibran wanti-wanti, anak kita itu lho, ndak full tenan jadi milik kita. Mereka punya cita-cita sendiri yang nda’ isa kita setir. Mereka adalah anak-anak panah yang melesat dari busur-busurnya sendiri*

Sujiwo Tejo mengutip sebait kalimat dalam puisi Khalil Gibran. Penyair kondang ini ingin menyampaikan bahwa kelak anak kita akan melesat seperti anak panah mencari jalanya sendiri. Syair tersebut termasuk jenis intertekstualitas

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

vertikal. Hal ini dikarenakan tidak ada hubunganya sama sekali antara syair Anakmu Bukan Anakmu dengan berita Tari Pendet yang diklaim Malaysia. Kehadiranya hanya untuk memberi tekanan emosional pada pembaca. Berikut isi syair Khali gibran :

Anak Anakmu (Kahlil Gibran)

Anak-anakmu bukanlah anak-anakmu
Mereka adalah anak-anak kehidupan yang rindu akan dirinya sendiri
Mereka terlahir melalui engkau tapi bukan darimu
Meskipun mereka ada bersamamu tapi mereka bukan milikmu

Pada mereka engkau dapat memberikan cintamu, tapi bukan pikiranmu
Karena mereka memiliki pikiran mereka sendiri
Engkau bisa merumahkan tubuh-tubuh tapi bukan jiwa mereka,
Karena jiwa-jiwa itu tinggal di rumah hari esok, yang tak pernah dapat engkau kunjungi meskipun dalam mimpi
Engkau bisa menjadi seperti mereka, tapi jangan coba menjadikan mereka sepertimu
Karena hidup tidak berjalan mundur dan tidak pula berada di masa lalu
Engkau adalah busur-busur tempat anak-anakmu menjadi anak-anak panah yang hidup diluncurkan
Sang pemanah telah membidik arah keabadian, dan ia meregangkanmu dengan kekuatannya sehingga anak-anak panah itu dapat meluncur dengan cepat dan jauh
Jadikanlah tarikan tangan sang pemanah itu sebagai kegembiraan
Sebab ketika ia mencintai anak-anak panah yang terbang, maka ia juga mencintai busur yang telah diluncurkannya dengan sepenuh kekuatan.

Wayang Durangpo episode anakmu bukan anakmu intinya adalah menceritakan peristiwa Malaysia yang mengklaim Tari Pendet asal Bali sebagai salah satu budayanya. Peristiwa tersebut juga tak lepas dari bidikan kamera media. Republika online misalnya, dia membuka beritanya dengan beberapa kesenian Indonesia selain Tari Pendet yag dikaim oleh Malaysia. Berita tersebut termasuk dalam jenis intertekstualitas horizontal.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Thursday, 20 August 2009, 06:09

Malaysia Kaim Tari Pendet Bali

JAKARTA—Malaysia kembali mengklaim budaya Indonesia -- tarian pendet, Bali -- menjadi budaya mereka yang dicantumkan dalam iklan visit year mereka. Sebelumnya, mereka telah mengklaim angklung, reog Ponorogo, batik, Hombo Batu, dan Tari Folaya. Budayawan, Radhar Panca Dahana, mengatakan pengklaiman budaya Indonesia oleh Malaysia untuk kesekian kalinya merupakan kesalahan pemerintah Indonesia sendiri. "Ya tidak apa-apa lah, kita juga suka mengambil budaya lain untuk untuk promosi," katanya kepada Republika, Rabu (19/8).
Ia menilai kecolongan budaya tersebut sebenarnya sebuah cermin atau refleksi. Ia menilai kita terluka dan malu, karena kita sadar sebagai pemilik kebudayaan itu kita tidak memperhatikannya. "Selama ini kebudayaan dipinggirkan, pemerintah dan masyarakat tak lagi peduli," ujarnya. Sedangkan negara lain, seperti Malaysia, kata Radhar, membutuhkan ekstensi kebudayaan, karena kebudayaan adalah senjata terbaik untuk diplomasi internasional. Potensi bisnisnya bagus. "Malaysia tahu mereka kekurangan budaya, mereka pintar melihat kebudayaan negara tetangganya, dan mereka menghargai budaya untuk mencari keuntungan, sedangkan pemerintah kita tidak peduli. Hanya peduli pada olahraga dan program lainnya," katanya. Untuk itu, kata Radhar, kedepannya agar Indonesia tidak kecolongan lagi, pemerintah harus perhatikan kebudayaan itu. "Kita majukan budaya kita supaya kita ada di depan, munculkan budaya kita dalam upacara-upacara, acara-acara, jangan lagu-lagu masa kini yang dinyanyikan oleh Presiden kita," tandasnya. she/kpo Berita Terkait : Masyarakat Tahan Diri Soal Tari Pendet Kasus Tari Pendet Pemerintah RI akan Minta Klarifikasi

Republika oline melansir beria tersebut pada tanggal 20 Agustus 2009, sementara Wayang Durangpo episode Anakmu Bukan Anakmu terbit diharian Jawa Pos pada tanggal 30 Agustus 2009. Dari rentang waktu jelas bahwa narasi ini dilatar belakangi oleh isu nasional tersebut. Media mombardir besar-besaran bahwa Malaysia adalah pencuri yang patut disalahkan. Sebaliknya, Sujiwo Tejo menawarkan pandangan baru terkait kejadian tersebut. Tejo ingin mengajak pembacanya kembai menoleh kebelakang. Sudahkah harta itu kita jaga dengan rapi hingga siapapun tak berani mencurinya?

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6) NARASI DAN OPOSISI BINER

Wayang Durangpo episode Anakmu Bukan Anakmu memiliki pola biner antara “menelantarkan” dan “melestarikan” Indonesia terkesan menelantarkan Tari Pendet. Sementara Malaysia melestarikan Tari Pendet dengan menampilkanya dipromosi iklan Visit Year mereka. Negeri tetangga dengan bangga mengenalkan Tari pendet kepada dunia melaui iklan. Sebaliknya Indonesia hanya berdiam diri dan mersa terusik hanya ketika kebudayaan itu telah dicuri.

Melestarikan

↕

Menelantarkan

Reng, yang bisa menjawab *awakmu* itu lakon ketika Dewi Kunthi *nanya* ke anak yang dulu pernah dia buang terus dibesarkan oleh orang lain, yaitu pihak Kurawa. Anak itu Adipati Karno. Kunthi *takon* bukankah aku ibumu karena aku yang melahirkan kamu. Tegas jawab Adipati Karno, seorang ibu bukanlah orang yang melahirkan. Seorang ibu adalah orang yang merawat dan membesarkan…..”

”Nah, itu contohnya,” lanjut Semar sambil menuding ke televisi di dekatnya *ngamen*. ”Janganlah kita merasa menjadi ibu yang memiliki Tari Pendet hanya karena kita melahirkan Tari Pendet. Mari kita tanya pada jambulku yang bergoyang, apa iya kita sendiri sudah merawat dan membesarkan Tari Pendet?”

Semar kemudian terbata-bata mencoba-coba Tari Pendet. Yang lain jatuh bangun segera mengikutinya. (*)

Paradigmatig

Sintagmatig

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dua kalimat diatas dihubungkan dengan miteme “ibu”. Indonesia dan Kunthi disamakan sebagai sosok ibu yang melahirkan tapi tidak merawat. Sementara Malaysia dan Kurawa adalah kubu yang merawat meski tidak ikut membesarkan. Sujiwo Tejo secara tidak langsung menyamakan Malaysia dengan Kurawa. Keduanya berada dalam paradigma ‘tokoh antagonis” Malaysia menjadi tokoh antagonis dalam pemberitaan media massa dan Kurawa dalam pewayangan. Selain itu baik pihak Malaysia dan Kurawa disatukan dalam paradigma “merawat”. Jika Kurawa merawat dan membesarkan Adipati Karno, maka Malaysia sudah membesarkan Tari Pendet dengan mengkapanyekanya pada dunia melalui iklan Visit Year mereka.

2. **Wayang Durangpo Episode Oblada Obladi Obama**

1) Cerita dan Plot

Wayang Durangpo episode Oblada Obladi Obama mengisahkan rencana kunjungan presiden AS ke Indonesia. Dalam wawancaranya juru bicara Gedung Putih menjelaskan sang presiden hendak menjalin komunikasi dengan dunia muslim terkait isu teroris. Sementara itu pihak Indonesia sebagai tuan rumah menyambut besar-besaran kedatangan Obama.

Keseluruhan narasi secara utuh menceritakan kebudayaan Indonesia yang kelam. Isu kdatangan Obama hanya dijadikan pembuka. Inti dari narasi adalah menyoroti kebiasaan masyrakat yang cenderung menggemari budaya barat. Kesenian tradisonal muai ditingglkan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adegan awal menggambarkan persiapan kedatangan Obama. Para punakawan mengadakan serangkaian tes untuk menguji watak wantu pejabat yang hendak menjadi pager ayu dan pager bagus. Harapanya agar mereka tidak gampang mengikuti arus budaya barat.

Paragraf ketiga dan keempat semakin menonjolkan bahwa masyarakat lebih menggemari budaya barat dibanding seni lokal. Narasi menggambarkan adegan dua pejabat yang mengikuti tes pager ayu dan pager bagus. Mereka kurang memehami budaya pewayangan. Bahkan peserta pertama menyamakan lagu lir-lir dengan lagu Olada Obadi Obama.

Narasi diakhiri dengan keputusasaan Punakawan melihat para petinggi yang lebih menggandrungi budaya barat dibanding budayanya sendiri. Akhirnya Gareng memutuskan menunda kedatangan Obama hingga bulan Juni.

Adegan –adegan diatas mengikuti plot yang dibangun Sujiwo Tejo. Peneliti mencoba menggunakan nalar untuk menguraikan kronologi yang sesuai dengan urutan waktu kejaadian. Perbedaan antara cerita dan plot bisa dilihat secara ringkas dalam tabel berikut :

No.	Cerita	Plot
1.	Obama hendak bertandang ke Indonesia	Punakawan sepakat menguji watak wantu para pagar ayu dan pagar bagus
2.	Punakawan menggelar rapat persiapan menyambut kedatangan Obama	Punakawan mendekorasi tata raung ujian pagar ayu dan pagar bagus bergaya mirip KFC dan Mc Donals
3.	Punakawan sepakat menguji watak wantu para pagar ayu dan pagar bagus	Punakawan memakai topeng ala bintang Hollywood seperti Tom Cruise, Angelina jolie, Tom Hank dll
4.	Punakawan mendekorasi tata raung ujian pagar ayu dan pagar bagus bergaya mirip KFC dan Mc	Ujian hari pertama berhasil lancar

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

	Donals	
5.	Hari pertama ujian calon pagar ayu dan pagar bagus dengan meteri wawasan kebangsaan	Ujian hari kedua dengan materi pewayangan
6.	Punakawan memakai topeng ala bintang Hollywood seperti Tom Cruise, Angelina jolie, Tom Hank dll	Peserta pertama seorang pejabat pria
7.	Ujian hari pertama berhasil lancar	Penguji yang mamakai topeng Sharon Stone mengajukan pertanyaan tentang sosok Dasamuka pada pejabat. Jawaban sang pejabat salah. Akhirnya para Punakawan mengakhiri sesi ujian hari ini.
8.	Ujian hari kedua dengan materi pewayangan.	Punakawan jengkel hasil ujian hari pertama tentang pewayangan hasilnya tidak memuaskan
9.	Peserta pertama seorang pejabat pria .	Punakawan berembuk dan mencoba mencari pola pertanyaan baru namun masih terkait dunia pewayangan.
10.	Penguji yang mamakai topeng Sharon Stone mengajukan pertanyaan tentang sosok Dasamuka pada pejabat. Jawaban sang pejabat salah. Akhirnya para Punakawan mengakhiri sesi ujian hari ini.	Hari kedua ujian tentang pewayangan
11.	Punakawan jengkel hasil ujian hari pertama tentang pewayangan hasilnya tidak memuaskan.	Punakawan bertopeng Tom Hank dan Tom Cruise mengajukan pertanyaan rencana nama yang akan diberikan anaknya dari dunia ewayangan seandianya dia dikaruniai seorang anak. Ibu pejabat menjawab keak akan diberi nama Kurawa atau Kurawati. Punakawan mencoba memberi saran nam lain, sebaliknya sang ibu justru emosi dan membentak punakawan.
12.	Punakawan berembuk dan mencoba mencari pola pertanyaan baru namun masih terkait dunia pewayangan.	Punakawan dan ibu pejabat teribat adu mulut.
13.	Hari kedua ujian tentang pewayangan	Gareng merenungkan para pejabat yang tidak mengenal budaya wayang. Dia ingin menemui Sunan Kali Jaga sebagai maestro

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		pewayangan untuk berkonsultasi
14.	Punakawan bersipa menggunakan Topeng ala bintang Hollywood	Punakawan dan para petinggi yang ikut ujian datang menemui Sunan Kalijaga.
15.	Seorang pejabat wanita mendaftar menjadi peserta dihari kedua.	Punakawan berembuk mengenai kejadian ini. Akhirnya Gareng memutuskan kedatangan Obama ditunda hingga bulan Juni sampai para petinggi dan rakyat punya jati diri.
16.	Punakawan bertopeng Tom Hank dan Tom Cruise mengajukan pertanyaan rencana nama yang akan diberikan anaknya dari dunia ewayangan seandianya dia dikaruniai seorang anak. Ibu pejabat menjawab keak akan diberi nama Kurawa atau Kurawati. Punakawan mencoba memberi saran nam lain, sebaliknya sang ibu justru emosi dan membentak punakawan.	
17.	Punakawan dan ibu pejabat teribat adu mulut.	
18.	Gareng merenungkan para pejabat yang tidak mengenal budaya wayang. Dia ingin menemui Sunan Kali Jaga sebagai maestro pewayangan untuk berkonsultasi	
19.	Gareng meminta persetujuan Petruk dan bagong untuk menemui Sunan Kaijaga.	
20.	Punakawan dan para petinggi yang ikut ujian datang menemui Sunan Kalijaga.	
21.	Sunan Kalijaga mengaku dirinya bukan ahli pewayangan. Dia mengaku sebagai Sunan Kalijaga, SH pengacara yang terlibat kasus narkoba bersama Jenifer Dun.	
21.	Punakawan berembuk mengenai kejadian ini.Akhirnya gareng memutuskan kedatangan Obama ditunda hingga bulan Juni sampai Indonesia punya jatidiri.	

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) STRUKTUR NARASI

Narasi diawali dengan adegan persiapan kedatangan Obama. Punokawan bersiap-siap dengan memakai topeng ala bintang Holywood agar para pserta merasa nyaman. Gangguan muncul ketika hari pertama. Peserta ujian sama sekali tidak begitu mengenal tokoh pewayangan. Ketika ditanya siapa Dasamuka, dia menjawab Dasamuka adalah sulung Pandawa. Padahal rahwana lair dari epos Ramayana sementara Pandawa dari epos Mahabarata.

Gangguan semakin besar ketika hari kedua. Peserta secara terang-terangan mengaku tidak hapal kebudayaan Indonesia dia menggemari band-band asal barat. Melihat kejadian tersebut Gareng berupaya mengembalikan kondisi menjadi stabil seperti semula. Gareng mengupayakan dengan cara berkonsultasi kepada maestro pewayangan nusantara yakni Sunan Kaijaga. Secara singkat tebel struktur narasi sebagaimana berikut :

No.	Lacey	Keterangan
1.	Kondisi keseimbangan	Narasi Wayang Durangpo episode Oblada Obaldi Obama diawai dengan adegan persiapan penyambutan Obama. Sebagai tuan rumah, Punakawan ingin menyajikan penyambutan yang sepadan. Mereka ingin menampilkan wajah Indonesa yang terbaik. Oleh karenanya, para calon pagar ayu dan pagar bagus diuji dahulu. Agar kelak ketika Obama datang mereka memiliki kepercayaan diri sebagai bagian dari Indonesia. *Menyambut rawuh-nya Ndoro Obama, diujilah watak seluruh petinggi kita yang akan jadi pager bagus dan pager ayu. Watak wantu mereka sebagai wong Nusantara harus teruji. Keperluannya, supaya mereka tidak gampang terombang-ambing seperti layangan putus tatkala dibius angin budaya londo*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2.	Gangguan (distruption) terhadap kesimbangan	Usaha Punakawan rupanya tidak berjalan mulus. Alih-alih menyiapkan pagar ayu dan pagar bagus yang paham budaya Indonesia, mereka justru harus menggigit jari. Pejabat yang diuji tidak begitu mengenal budaya pewayangan. Dia tidak mampu menjelaskan sosok Dasamuka saat ditanyakan oeh Punakawan. Bahkan ketika snag pejabat disuruh menyanyikan lagu Lirilir, dengan bangganya sanng petinggi menyenandungkan lagu Oblada Obladi milik The Beatles. *Langsung jelaskan, Dasamuka alias Rahwana itu siapa!?" bentak Arnold Schwazenegger.* *"Jelas, Pak Seger, Dasamuka adalah sulung Pandawa. Dasamuka punya dua anak, yaitu Bima dan Arjuna…"* *** *Kemarin dia saya tes. Le, Le, hayo, tembang Ilir-ilir yang diciptakan Sunan Kalijaga seperti apa. Masa' dia nyanyi lagu Linkin Park. Dia yakin betul itulah Ilir-ilir. Prihatin saya. Bagaimana sih generasi sekarang ini. Ngisin-ngisini generasi pemimpin seperti saya. Yang betul Ilir-ilir itu kan begini, Obladi…Oblada…Life goes on, Brah…Lala how the life goes on…"* *Sylvester Stallone, "Lha, bukannya itu lagu The Beatles?"* *"Bukan. Bealtes kan yang bikin Bengawan Solo."*
3.	Kesadaran terjadi gangguan ; Gangguan semakin membesar	Untuk kesekian kalinya para petinggi calon pagar ayu dan pagar bagus yang diuji tak mampu menjeaskan pewayangan. Mereka secara blak-blakan mengaku lebih hapal para penyanyi lur negri .Padahal wayang sudah diakui sebagai salah satu warisan dunia oeh UNESCO. Bahkan sempat terjadi adu muut natara Punakawan dan petinggi yang diuji hingga berujung penghentian ujian. *"Wah, Sampeyan itu penguji tapi goblok. Yang nama grup itu Arjuna. Arjuna terdiri dari lima orang, yaitu Prabu Yudistira, Raden Bima, Raden Nakula-Sadewa dan terakhir Raden Pandawa."* *Ehm, begini sajalah," Kevin Costner menengahi. "Bayangkanlah Kurawa itu grup band seperti Peterpan atau Padi. Jadi nama rombongan. Di dalamnya ada Ariel, ada Piyu arek Suroboyo itu. Gitu lho Bu…"* *"Wah, Pak, maaf, grup-grup band di Indonesia saya kurang tahu. Tapi kalau grup-grup di Amerika itu*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		saya tahu…" *Terjadi pertengkaran antara pihak penguji dan yang diuji. Ujian dihentikan.*
4.	Upaya untuk memperbaiki gangguan	Gareng memikirkan para pejabat yang tidak lagi mengenal wayang. Disatu sisi dirinya tidak heran karena globaisasi menggiring semuanya ke barat. Meski demikian permasalahan tersebut harus segera diatasi. Dia berinisitif mengajak para Punakawan sebagai dewan penguji dan para petinggi yang menjadi peserta datang berkonsultasi kepada Sunan Kalijaga sebagai maestro pewayangan nusantara. Akhirnya mereka semua sepakat dan pergi bertandang menuju kediaman sunan. *Atas persetujuan Petruk dan Bagong, Gareng meminta seluruh yang berselisih soal wayang mohon fatwa ke Sunan Kalijaga. Wali Songo ini diyakini sebagai tokoh yang mengolah wayang India menjadi wayang Nusantara. Para petinggi dan tim penguji sudah bersimpuh di singgasana Sunan Kalijaga*
5.	Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali.	Maksut hati memeluk bulan, namun apa daya tangan Gareng tak sampai. Usahanya untuk mencari solusi pada Sunan Kalijaga menguap begitu saja. Orang yang mengaku dirinya sebagai Sunan Kalijaga bukan sosok yang mereka kehendaki. Dia adalah saah satu pengacara yang terlibat kasus narkotika bersama Jenifer Dun. Meski namanya sama Sunan kalijaganamun profesinya bebrbeda. Atas kejadian itu akhirnya Gareng menggunakan manadatnya sebagai ketua dewan penguji Punakawan. Dia memutuskan untuk menunda kedatangan Obama sampai bulan Juni. Gareng berharap saat itu petinggi sudah memiliki jati diri yang mencerminkan bagian dari Indonesia. *Sunan lalu bersabda: "Sayalah Sunan Kalijaga. Tapi kalian salah alamat kalau mau tanya soal wayang. Saya kira kalian semua datang ke sini untuk konfirmasi apa betul saya ada hubungan asmara dengan klien saya, artis kasus narkoba Jennifer Dunn. Nama saya itu memang betul-betul Sunan Kalijaga. Tapi Sunan Kalijaga pengacara. Pakai "SH". Ini akibat kalian kebanyakan nonton buron teroris dan kasus Century. Sampeyan ndak pernah nonton infotaintment ta?"* *Gareng akhirnya menunda kedatangan Obama hingga Juni, sampai kita semua mempunyai harga dan jati diri.*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) KARAKTER DALAM NARASI

Wayang Durangpo episode Obada Obladi Obama memiliki model aktan sebagaimana diagram dibawah ini :

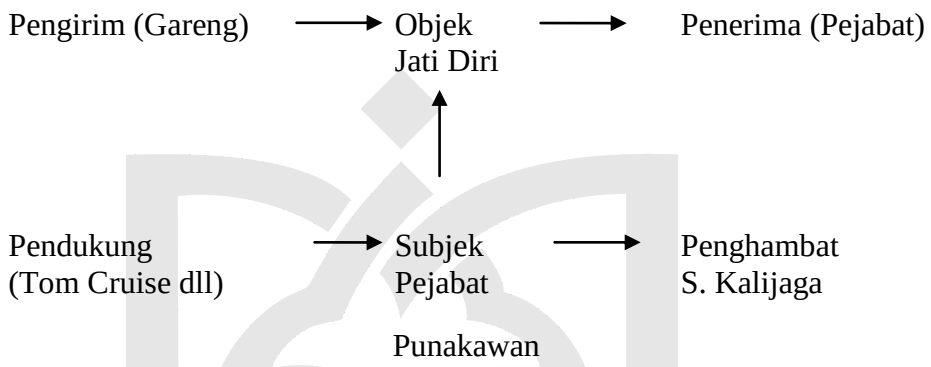

Subjek dalam narasi ini adalah Punakawan dan pejabat. Mereka saling meengkapi, punakawan menjadi juri sementara pejabat menjadi peserta. Keduanya memiliki tujuan sama yakni menyajikan penyambutan yang layak untuk Obama.

Tujuan dalam narasi ini memiliki jati diri dalam artian kita sebagai bangsa Indonesia hendaknya bangga dengan budayanya sendiri. Tidak terlalu mengagungkan budaya barat. Jati diri yang dimaksud dalam hal ini berbentuk seni dan kebudayaan, bukan yang bersifat paten seperti kewarganegaraan, bendera dan lagu kebangsaan.

Gareng menempati posisi pengirim. Daam beberapa adegan dia menemukan ide unuk memecahkan masalah . Gagasanya menjadi patokan alur permainan narasi. Misalnya ketika Gareng memutuskan untuk menemui Sunan Kalijaga hingga menunda kedatangan Obama. Posisi penerima dirtempati pejabat.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini dikarenakan merekalah yang akan mengikuti tes pagar ayu dan pagar bagus. Kelak jika terpilih mereka yang akan mengemban tugas menjadi terima tamu menyambut Obama. Selanjutnya posisi penghambat diwakili Sunan kalijaga. Andaikan sosok yang ditemui Ponokawan adalah sunan yang asli, pasti sengketa atas pewayangan akan terpecahkan dan Obama bisa tetap berkunjung tanpa perlu menunda.

No.	Aktan	Keterangan
1.	Subjek	Peran utama dimainkan oleh Punakawan dan Pejabat yang menjadi peserta. Punakawan sebagai dewan penguji bertugas menyiapkan para pejabat yang handal. Sementara itu pejabat menjadi salah satu karakter uatama yang mendapat jatah sebagai peserta. Keduanya salaimg melengkapi. Dewan penguji tidak akan berarti tanpa adanya peserta. Sebaliknya peserta tidak akan pernah mencapai tujuanya tanpa mendapat persetujuan dewan penguji. *Dewan kehormatan penguji adalah ponokawan Gareng, Petruk, dan Bagong* *** *Inilah hari pertama ujian nasional tentang wayang.* *”Tolong Bapak jelaskan, Dasamuka itu siapa?” tanya penguji yang nama samarannya Sharon Stone.* *** *Esoknya, ketika seorang perempuan penggede negeri datang untuk fit and proper test jadi pager ayu Obama, Tom Hank, dan Cruise tanya, ”Bu, walaupun mungkin Ibu sudah ndak datang bulan lagi…Hmmm…Bukan maksud saya Ibu sudah tidak muda lagi dan tidak menarik lagi lho ya…”*
2.	Objek	Punakwan bertujuan agar para pejabat yang menjadi pagar ayu dan pagar bagus kelak adalah pribadi yang memiliki jati diri. Mereka harus bangga dengan darah Indonesianya. Sebagai tuan rumah menyambut tamu sudah kewajiban. Akan tetapi cara penyambutan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		harus dengan batasan yang wajar. *Watak wantu mereka sebagai wong Nusantara harus teruji. Keperluannya, supaya mereka tidak gampang terombang-ambing seperti layangan putus tatkala dibius angin budaya londo Amerika.* *Ramah ke Ndoro Obama yo mesti ae, Dik. Namanya juga tuan rumah. Tapi tetaplah pada jati diri. Ojok sampek kita yang rambutnya lurus paling banter ikal, ujuk-ujuk pengin keriting cilik-cilik kayak Obama. Kita yang rata-rata 160 cm ndak usah minta jadi jangkung seperti bojone Yu Michelle itu. Nanti malah ketatap-tatap pintu helikopter seperti di awal-awal Obama manjing Gedung Putih*
3.	Pengirim	Gareng menjadi ketua dewan penguji Punakawan. Dia merenung dan mengandalkan ketajaman berpikirnya saat keadaan genting. Narasi ini menampikan adegan saat Gareng merenung dan akhirnya dia memutuskan untuk Sunan Kalijaga untuk berkonsultasi menyelesaikan persoaan tentang wayang. *Atas persetujuan Petruk dan Bagong, Gareng meminta seluruh yang berselisih soal wayang mohon fatwa ke Sunan Kalijaga. Wali Songo ini diyakini sebagai tokoh yang mengolah wayang India menjadi wayang Nusantara*
4.	Penerima	Pejabat selain menjadi subjek sekaligus menjadi penerima. Narasi Oblada Obladi Obama menarasikan realita para pejabat yang sudah tidak lagi mengenal budaya Indonesia. Mereka lebih bangga dengan budaya barat. Sosok petinggi yang seperti ini dianggap menghawatirkan. Bagaimana seorang pejabat yang terseret budaya barat bisa berdiri kokoh saat bertemu pemimpin adi kuasa seperti Obama? *Menyambut rawuh-nya Ndoro Obama, diujilah watak seluruh petinggi kita yang akan jadi pager bagus dan pager ayu. Watak wantu mereka sebagai wong Nusantara harus teruji. Keperluannya, supaya mereka tidak gampang terombang-ambing seperti layangan putus tatkala dibius angin budaya londo Amerika.*
5.	Pendukung	Punakawan memakai topeng beberapa bintang Hollywood seperti Tom Cruise, Angelina Jolly,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		Tomi Hank, agar para peserta menjadi nyaman. Kehadiran karakter mereka mempermudah Punakawan menjalankan tugasnya. *Tim penguji yang dipilih oleh ponokawan ditutup wajahnya dengan topeng tokoh-tokoh Amerika seperti Kolonel Sanders yang memprakarsai KFC. Tata ruang ujian dibikin mirip McDonald. Ini agar para penggede yang diuji merasa nyaman.* *Nama pengujinya juga nama samaran. Tertera di dada kiri nama-nama bintang Amerika, seperti Tom Cruise, Tom Hank, Robert de Niro, Arnold Schwazenegger, Sylvester Stallone, Angelina Jolie, dan lain-lain. Ini agar para penggede yang diuji merasa akrab.*
6.	Pengahalang	Karakter penghalag diwakili oleh Sunan Kalijaga. Ketika Gareng dan yang lainya hendak berkonsultasi terkait masalah pewayangan, mereka justru menemui sosok ysng salah. Kejadian ini memaksa Gareng mengambil keputusan yang tepat. Akhirnya mereka sepakat menunda kunjungan Obama. *Para petinggi dan tim penguji sudah bersimpuh di singgasana Sunan Kalijaga. Sunan lalu bersabda: "Sayalah Sunan Kalijaga. Tapi kalian salah alamat kalau mau tanya soal wayang. Saya kira kalian semua datang ke sini untuk konfirmasi apa betul saya ada hubungan asmara dengan klien saya, artis kasus narkoba Jennifer Dunn. Nama saya itu memang betul-betul Sunan Kalijaga. Tapi Sunan Kalijaga pengacara. Pakai "SH". Ini akibat kalian kebanyakan nonton buron teroris dan kasus Century. Sampeyan ndak pernah nonton infotaintment ta?"* *Gareng akhirnya menunda kedatangan Obama hingga Juni, sampai kita semua mempunyai harga dan jati diri*

Tabel datas menggambarkan pola relasi strutural antara Subjek dan Objek.

Punakawan dan pejabat harus melakoni serangakain tes untuk mendapatkan calon

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pager ayu dan pager bagus yang ideal. Meski usaha mereka gagal, setidaknya mereka telah berusaha.

4) POSISI NARATOR

Posisi Sujiwo Tejo sebagai narator tidak dramatis. Agenda kunjungan Obama sama sekali tidak ada hubunganya dengan dirinya. Hal ini dikarenakan Sujiwo Tejo bukan pejabat, melainkan dalang. Umumnya tamu kenegaraan akan disambut oleh para pejabat.

Dari segi keterkaitanya dengan pembaca, narasi Oblada Obladi Obama termasuk jenis narasi Objektif . Sejak awal pembaca ditempatkan sebagai pengamat. Adegan demi adegan disajikan beruntun, hingga akhir cerita karakter sudah menemukan solusi untuk permasalahanya.

Wayang Durangpo episode Oblada Obladi Obama juga mengandung pola narasi telling. Secara keseluruhan problem yang dihadapi pemeran utama diseesaikan dengan kemampuan mereka sendiri.

5) Narasi dan Intertekstualitas

Wayang Durangpo episode Oblada Obladi Obama memiliki pola intertekstuaitas horizontal. Narasi ini berhbungan dengan media masa terkait agenda kunjungan Obama . Adegan awal narsi diawali dengan isu kunjungan Obama. Sujiwo Tejo menceritakan para Punakawan yang sibuk menyambut kedatangan presiden negri adikuasa tersebut. Salah satu strategi penyambutan yang digagas Punakawan menyiapkan pagar yau dan pagar bagus atau terima tamu terbaik.

> *Menyambut rawuh-nya Ndoro Obama, diujilah watak seluruh petinggi kita yang akan jadi pager bagus dan pager ayu. Watak wantu mereka*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebagai wong Nusantara harus teruji. Keperluannya, supaya mereka tidak gampang terombang-ambing seperti layangan putus tatkala dibius angin budaya londo Amerika.

Adegan selanjutnya Sujiwo Tejo menggambarkan gagasanya untuk tidak mengharap berebihan pada agenda kujungna Obama kali ini. Sementara itu seperti yang dikutip dalam berita diatas SBY sebagai preseden RI menginginkan adanya kerja sama mendalam dibidang miiter. Sebaliknya dari pihak Amerika yang diwakili Ben Rhodes menyatakan tidak akan ada agenda khusus selain perbincangan terkait pendekatan dunia Islam. Pernyataan ini diperkuat oleh Mike Green yang menyatakan peningkatan kerjasama militer akan mendapatkan kendala dari Senator Patrick Leahy, Demokrat dari Vermont, yang selama ini menentang peningkatkan hubungan militer dengan Indonesia

Sujiwo Tejo menganalogikan dengan keadaan fisik Obama yang jelas mustahil akan dimiliki, sama dengan kerja sama miiter Indonesia –Amerika yang terkesan tak mungkin diwujudkan.

Ramah ke Ndoro Obama yo mesti ae, Dik. Namanya juga tuan rumah. Tapi tetaplah pada jati diri. Ojok sampek kita yang rambutnya lurus paling banter ikal, ujuk-ujuk pengin keriting cilik-cilik kayak Obama. Kita yang rata-rata 160 cm ndak usah minta jadi jangkung seperti bojone Yu Michelle itu. Nanti malah ketatap-tatap pintu helikopter seperti di awal-awal Obama manjing Gedung Putih

Adegan itu berkesinambungan dengan berita yang dilansir oeh Antaranews sebagaimana berikut :

Rhodes melanjutkan, pada 24 Maret, Obama dan Yudhoyono akan berbicara mengenai "kemitraan menyeluruh" (comprehensive partnership) antara kedua negara, dan perubahan iklim amat mungkin menjadi bahan pembicaraan khusus. Diperkirakan tidak banyak isu konkret lain yang dibicarakan, kata Rhodes. "Saya kira yang terpenting bagi pemerintahan Obama adalah kunjungan ini terwujud dan mereka tak memiliki banyak

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

hal untuk disampaikan," kata Mike Green, mantan petinggi NSC urusan Asia di era Presiden George Bush.
Indonesia berharap AS meningkatkan kerjasama militer antara kedua negara, namun menurut Mike Green, upaya itu menghadapi kendala dari Senator Patrick Leahy, Demokrat dari Vermont, yang selama ini menentang peningkatkan hubungan militer dengan Indonesia

Kunjungan Obama Ditunda Lagi Hingga Juni[3]

Jumat, 19 Maret 2010 00:41 WIB | 2.713 Views

Pewarta: adit

Jakarta (ANTARA News) - Juru bicara Kepresidenan Bidang Luar Negeri Dino Patti Djalal membenarkan penundaan kunjungan Presiden Amerika Serikat Barrack Obama ke Indonesia hingga bulan Juni 2010.
Menurut Dino ketika dihubungi ANTARA News di Jakarta, Jumat dini hari, pihak Gedung Putih telah menghubunginya secara langsung untuk mengabarkan penundaan tersebut.
"Komunikasinya tidak langsung dari Presiden Obama ke Presiden Yudhoyono. Tapi dari pihak Gedung Putih langsung ke saya," ujarnya. Namun, Dino belum mau menjelaskan perubahan agenda kunjungan akibat penundaan tersebut serta reaksi Presiden Yudhoyono terhadap penundaan kedatangan Obama itu."Besok saja saya kasih penjelasan," ujar Dino.
Dino hanya membenarkan alasan penundaan adalah akibat situasi politik di Amerika Serikat karena reformasi sistem pelayanan kesehatan yang diajukan oleh Presiden Obama belum diloloskan oleh Parlemen.
Sementara itu, kantor berita AFP dan Reuters telah memberitakan bahwa Presiden Obama menunda kunjungan ke Indonesia dan Australia hingga Juni 2010.
Berita itu mengutip juru bicara Gedung Putih Robert Gibbs yang mengatakan bahwa pihak AS telah menghubungi langsung Presiden Susilo Bambang Yudhoyono serta Perdana Menteri Australia Kevin Rudd untuk menyampaikan penundaan itu.
Sebelumnya, Presiden Obama dijadwalkan tiba di Indonesia pada 23 Maret 2010 untuk kunjungan kenegaraan selama tiga hari. Kunjungan itu pun telah diundur dari semula direncanakan pada 18 Maret 2010.(ANT/A038)
Editor: Aditia Maruli
COPYRIGHT © ANTARA 2010

Obama, Presiden AS ke-6 yang Mengunjungi Indonesia[4]
Kamis, 18 Maret 2010 16:04 WIB | 4.810 Views

Oleh Jafar Sidik

[3] Antara, Jui 2016
[4] Antara, Juli 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jakarta (ANTARA News) - Dari duabelas Presiden Amerika Serikat yang hidup dan memerintah semasa usia Republik Indonesia, enam presiden pernah mengunjungi Indonesia, dan Barack Hussein Obama adalah terakhir dari keenam itu, demikian keterangan yang disarikan dari laman Departemen Luar Negeri AS (www.state.gov).

Republik Indonesia berdiri pada 17 Agustus 1945, atau empat bulan setelah Harry S. Truman dilantik menjadi Presiden AS ke-33. Seluruhnya ada 43 orang yang menjadi presiden AS sejak 1789. Ada yang dua priode, ada yang satu priode, namun hanya seorang yang memerintah selama tiga priode (Franklin Delano Rosevelt), sedangkan seorang lagi memerintah pada dua priode tak berurutan, yaitu Presiden ke-22 dan ke-24, Grover Cleveland. Namun, Presiden AS ke-37 Richard Milhous Nixon adalah presiden AS pertama yang melawat Indonesia. Nixon berkunjung ke Indonesia, tepatnya Jakarta, pada 27 dan 28 Juli 1969, ketika AS menghadapi masa-masa genting di Indochina dan memuncaknya Perang Dingin.

Kunjungannya ke Jakarta hanya tiga hari setelah dia menyampaikan pernyataan kepada pers di Guam, Pasifik, mengenai strategi AS menghadapi merembesnya komunisme ke Asia Tenggara dan pengaruh Uni Soviet di dunia. Pernyataannya dikenal dengan Doktrin Nixon. Kunjungan Nixon ke Jakarta untuk bertemu dengan Presiden Soeharto itu dilakukan di tengah kian kuatnya tekanan publik AS untuk menghentikan Perang Vietnam.

Presiden AS kedua yang mengunjungi Indonesia adalah Gerald Rudolf Ford. Di Jakarta, Ford bertemu Soeharto pada 4 dan 5 Desember 1975. Kunjungan Ford hanya tujuh bulan setelah Vietnam Selatan jatuh ke tangan komunis Vietnam Utara yang menandai akhir Peran Vietnam dan kekalahan Amerika di perang itu. Pengganti Ford, Presiden ke-39 Jimmy Carter, tampaknya tak menganggap Indonesia perlu untuk dikunjungi.

Empat tahun kemudian, Ronald Wilson Reagan menduduki kursi Gedung Putih dan memerintah AS selama dua periode. Namun, baru pada priode pemerintahannya yang kedua Reagan memutuskan mengunjungi Indonesia. Menurut jadwal dia seharusnya di Indonesia pada 29 April - 2 Mei 1986. Faktanya, dia hanya sehari di Indonesia. Reagan tidak menemui Presiden Soeharto di Jakarta, melainkan di Bali, untuk menghadiri KTT ASEAN guna menyampaikan komitmen AS untuk menempatkan ASEAN sebagai mitra pentingnya. Di Bali, Reagan tidak hanya berbicara dengan Soeharto, tapi juga dengan Wakil Presiden Filipina Salvador Laurel. Pengganti Reagan, Presiden ke-41, George Herbert Walker Bush (Bush Sr), berpandangan sama dengan Jimmy Carter. Dia tak mengunjungi Indonesia.

Clinton dan Bush

Kebalikan dari Bush Sr, penerusnya yaitu William Jefferson Clinton atau Bill Clinton, menganggap penting Indonesia lebih dari sekedar perspektif strategis politik dan ekonomi, tetapi juga budaya. Clinton mengunjungi dua tempat di Indonesia, yaitu Jakarta dan Bogor, dari 13 sampai 16

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

November 1994. Di Bogor, Clinton menghadiri KTT APEC pertama yang disusulnya oleh pertemuan bilateral resmi dengan Presiden Soeharto. Pengganti Clinton yang juga memerintah selama dua priode, George Walker Bush (Bush Jr), bahkan mengunjungi Indonesia dua kali selama pemerintahannya, sekaligus bertemu dengan dua presiden berbeda.

Pertama, Bush bertemu dengan Presiden Megawati Soekarnoputri dan para tokoh muslim Indonesia di Bali, pada 22 Oktober 2003. Pertemuan ini erat kaitannya dengan kampanye Bush di dunia mengenai "perang melawan terorisme", sekaligus bentuk dukungan AS atas Indonesia yang dihajar Bom Bali setahun sebelumnya. Tiga tahun kemudian, pada 20 November 2006, Bush bertandang lagi ke Indonesia untuk bertemu dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Jakarta. Sekali lagi perjumpaan yang kedua ini masih pekat kaitannya dengan perang melawan terorisme. Hampir keenam orang yang pernah dan sedang menjadi Presiden RI pernah bertandang ke Gedung Putih.

Walau tak pernah dikunjungi Presiden AS semasa kekuasaannya, Presiden RI pertama Soekarno pernah melawat ke AS untuk bertemu dengan Presiden ke-34 Dwight David Eisenhower dan wakilnya Richard Nixon, Mei 1956 Pada April 1961, Soekarno juga pernah mengunjungi Presiden ke-35 John Fitzgerald Kennedy dan wakilnya Lyndon Baines Johnson yang kemudian menjadi Presiden ke-36 setelah Kennedy terbunuh. Presiden RI Keempat KH Abdurrahman Wahid bertemu dengan Bill Clinton di Gedung Putih pada 12 Juni 2000.

Obama

Kini, Presiden ke-44, Barack Obama, akan mengunjungi Jakarta dan Bali dari 23 sampai 25 Maret ini. Isu terorisme dan pendekatan AS ke dunia muslim, tampaknya akan mendominasi pembicaraan Obama dengan Susilo Bambang Yudhoyono. Direktur Komunikasi National Security Council (NSC) Ben Rhodes menyebut kunjungan ini akan memberi peluang pada Obama untuk terus menyegarkan idenya membina hubungan baik dengan dunia muslim seperti telah dijanjikannya pada pidato Juni 2009 di Kairo. "Kami tengah berupaya memajukan dengan lebih khusus lagi kemitraan kita (dengan dunia muslim), demi memasilitasi upaya-upaya presiden dalam membangun awal baru dengan muslim seluruh dunia," kata Rhodes dalam laman Foreign Policy, 18 Maret.

Rhodes melanjutkan, pada 24 Maret, Obama dan Yudhoyono akan berbicara mengenai "kemitraan menyeluruh" (comprehensive partnership) antara kedua negara, dan perubahan iklim amat mungkin menjadi bahan pembicaraan khusus. Diperkirakan tidak banyak isu konkret lain yang dibicarakan, kata Rhodes. "Saya kira yang terpenting bagi pemerintahan Obama adalah kunjungan ini terwujud dan mereka tak memiliki banyak hal untuk disampaikan," kata Mike Green, mantan petinggi NSC urusan Asia di era Presiden George Bush.

Indonesia berharap AS meningkatkan kerjasama militer antara kedua negara, namun menurut Mike Green, upaya itu menghadapi kendala dari

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Senator Patrick Leahy, Demokrat dari Vermont, yang selama ini menentang peningkatkan hubungan militer dengan Indonesia.(AR09/A038) Editor: Aditia Maruli

Episode Oblada Obladi Obama memiliki sumber intertekstualitas vertikal sebagai pendukung. Kehadiran lagu ini hanya sebagai pendukung narasi saja. Diera 70 an band asal Amerika The Beatles merilis singelnya berjudul Obladi Oblada. Sing tersebut sukses dipasaran hingga dicetak ribuan copy. Berikut lirik lagu Obladi Oblada :

THE BEATLES LYRICS[5]
"Ob-La-Di, Ob-La-Da"
Desmond has a barrow in the market place
Molly is the singer in a band
Desmond says to Molly "girl I like your face"
And Molly says this as she takes him by the hand
Ob-la-di ob-la-da life goes on bra
La-la how the life goes on
Ob-la-di ob-la-da life goes on bra
La-la how the life goes on
Desmond takes a trolley to the jewellers stores
Buys a twenty carat golden ring (Golden ring?)
Takes it back to Molly waiting at the door
And as he gives it to her she begins to sing (Sing)
Ob-la-di ob-la-da life goes on bra
La-la how the life goes on
Ob-la-di ob-la-da life goes on bra
La-la how the life goes on, yeah (No)
In a couple of years they have built
A home sweet home
With a couple of kids running in the yard
Of Desmond and Molly Jones
(Ah ha ha ha ha ha)
Happy ever after in the market place
Desmond lets the children lend a hand (Arm! Leg!)
Molly stays at home and does her pretty face
And in the evening she still sings it with the band
Yes, ob-la-di ob-la-da life goes on bra
La-la how the life goes on
(Ha ha ha)
Hey, ob-la-di ob-la-da life goes on bra
La-la how the life goes on
In a couple of years they have built
A home sweet home
With a couple of kids running in the yard
Of Desmond and Molly Jones

[5] Wikipedia, Jui 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(Ha ha ha ha ha ha ha ha ha)
Yeah, happy ever after in the market place
Molly lets the children lend a hand (Foot!)
Desmond stays at home and does his pretty face
And in the evening she's a singer with the band
Yeah, ob-la-di ob-la-da life goes on bra
La-la how the life goes on
Yeah, ob-la-di ob-la-da life goes on bra
La-la how the life goes on
And if you want some fun
Take ob-la-di ob-la-da
(Thank you, uh, ha ha ha!)

6) Narasi dan Oposisi Biner

Narasi Wayang durangpo episode Oblada Obladi Obama memiliki biner antara negara barat dan timmur. Negara bagian barat identik dengan peradaban yang maju dan berelas, sebaliknya negara bagian timur adalah negara berkembang. Barat didentikan lebih mendominasi pada timur. Secara keseluruhan isi narasi menceritakan kecenderngan akan budaya modern dibanding budaya tradisonal. Masyarakat lebih menggemari kesenian modern dibanding kesenian tardisional.

Modern

↕

Tradisional

Dewan kehormatan penguji adalah ponokawan Gareng, Petruk, dan Bagong. Tim penguji yang dipilih oleh ponokawan ditutup wajahnya dengan topeng tokoh-tokoh Amerika seperti Kolonel Sanders yang memprakarsai KFC. Tata ruang ujian dibikin mirip McDonald. Ini agar para penggede yang diuji merasa nyaman.
Jelas, Pak Seger, Dasamuka adalah sulung Pandawa. Dasamuka punya dua anak, yaitu Bima dan Arjuna…"

Sintagmatik

Paradigmatik

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kedua kalimat tersebut memiliki miteme ‘tokoh” . Tom Cruise, Tom Hank, Dasamuka, Arjuna dan Bima adalah karakter orang. Bedanya yang satu berada didunia nyata dan atunya agi lahir dari epos pewayangan.

Penggede melanjutkan, ”Benar kan Pak Seger? Saya itu sudah ngerti dan menghayati banget budaya Indonesia termasuk wayang. Jadi, sebagai pejabat tinggi, saya tidak akan gampang terpengaruh oleh Obama.

Bagaimana sih generasi sekarang ini. Ngisin-ngisini generasi pemimpin seperti saya. Yang betul Ilir-ilir itu kan begini, Obladi…Oblada…Life goes on, Brah…Lala how the life goes on

Paradigmatik

Sintagmatik

Kedua kaliamat tersebut dihubungkan miteme ‘pemahaman budaya” para pejabat. Mereka berasumsi dirinya mengerti kebdayaan tradisonal. Namun ketika dites menyanyikan lagu lir ilir dia malah menyanyikan lagu The Beatles Obladi Oblada. Lir ilir dan Obladi Oblada satu paradigma berupa lagu.

A. Wayang Durangpo Episode Bagong : Sumpah Soto Seindonesia Jawa Pos 31 Oktober 2010

1) Cerita dan Plot

Wayang Durangpo episode Bagong : Sumpah Soto Seindonesia memiliki pola yang berbeda antara Cerita dan Plot. Keseluruhan kronologis narasi ditampilkan dalam cerita. Seanjtnya dibagian Plot ada beberapa peristiwa yang dihilangkan.

Meski berbentuk narasi, kronologi kejadian bisa dideteksi melalui nalar peneliti dengan menggunakan acuan kebiasaan pada umumnya. Misalnya adegan Bagong yang memimpin deklarasi sumpah soto. Adegan tersebut termasuk dalam pola plot narasi. Sebelumnya jika diurutkan secara kronologis , pasti ada beberapa

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

adegan sebelumnya. Misalnya bagong yang mendapat inspirasi sumpah soto lalu menawarkan pada anggota kongres. Selanjutnya para anggota pasti menimbang-nimbang usulan Bagong hingga akhirnya mereka menyetujui dan membacanya dipembukaan kongres. Beberapa adegan tersebut tidak ditampilkan dalam narasi.

Adegan pertama diawali kedatangan pasien yang bertelinga namun tak berpendengaran. Sujiwo Tejo sama sekali tidak menggambarkan kondisi padepokan. Hal ini untuk menekan emosional pembaca seolah peristiwa yang terjadi benar-benar genting. Dengan pola demikian, sejak awal pembaca sudah digiring untuk menghadapi masalah. Secara keseluruhan perbedaan antara cerita dan plot daam narasi tersebut disajikan daam tabel berikut :

No.	Cerita	Plot
1.	Diperbatasan daerah Astina-Amert tersapt sebuah padepokan yang memiki beberapa jrsan salah satunya ketabibpan.	Suatu hari padepokan jurusan ketabiban gempar dikarenakan kehadiran pasien yanng mengeluh ganguan pendengaran. Padahal pasien tersebut memiliki telinga yang baik-baik saja.
1.	Suatu hari padepokan jurusan ketabiban gempar dikarenakan kehadiran pasien yanng mengeluh ganguan pendengaran. Padahal pasien tersebut memiliki telinga yang baik-baik saja.	Para ponokawan terlibat diskusi sengit terkait peristiwa tersebut. Bagong memberi usulan agar para tabib meneliti anggota DPR dengan emosi memuncak
2.	Para ponokawan teribat diskusi sengit terkait peristiwa tersebut. Bagong memberi usulan agar para tabib meneliti anggota DPR dengan emosi memuncak.	Petruk dan Gareng mencoba menasehati Bagong, namun dia tetap bersikeras dengan pendapatnya
3.	Petruk dan Gareng mencoba menasehati Bagong, namun dia tetap bersikeras dengan pendapatnya.	Petruk dan Gareng membawa Bagong berjalan ke sawah untuk menenangkan diri.
4.	Petruk dan Gareng membawa Bagong berjalan ke sawah untuk menenangkan diri.	Padepokan memutuskan untuk meneliti anggota DPR
5.	Dusun Karang Puncang Sewu	Hasil penelitian membuktikan untuk

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

	rumah Bagong dilanda banjir bandang.	mendengar manusia tidak hanya butuh telinga tapi juga nurani
6.	Padepokan memutuskan untuk meneliti anggota DPR	Pasien bertelinga tapi tak berpendengaran mengunjungi Bagong untuk mengucapkan terimakasih sembari mebawa oleh-oleh yang beragam
7.	Hasil penelitian membuktikan untuk mendengar manusia tidak hanya butuh telinga tapi juga nurani	Ponokawan terlibat diskusi. Akhirnya mereka sepakat bersama warg untuk sarasehan bersama-sama memperingati hari Sumpah Pemuda
8.	Pasien yang datang sebelumnya akhirnya bisa disembuhkan dengan acuan penelitian kepada anggota DPR	Peserta sarasehan berdiskusi tentang mengubah nama-nama instansi yang dirasa kurang cocok
9.	Pasien bertelinga tapi tak berpendengaran mengunjungi Bagong untuk mengucapkan terimakasih sembari mebawa oleh-oleh yang beragam.	Sarasehan diberhentikan untuk beberapa saat untuk beristirahat
10.	Petruk dan Gareng mengunjungi Rumah Bagong.	Para peserta disuguhi menu soto
11.	Ponokawan terlibat diskusi. Akhirnya mereka sepakat bersama warga untuk sarasehan bersama-sama memperingati hari Sumpah Pemuda	Bagong mendapatkan ide untuk membuka sarasehan dengan deklarasi sumpah soto.
12.	Peserta sarasehan berdiskusi tentang mengubah nama-nama instansi yang dirasa kurang cocok.	Bagong memimpin pembacaan sumpah soto diikuti oleh seluruh peserta
13.	Diskusi berlangsung sengit. Mereka saling menyampaikan gagasanya.	
14.	Sarasehan diberhentikan untuk beberapa saat untuk beristirahat.	
15.	Para peserta disuguhi menu soto	
16.	Waktu istirahat usai para peserta bersiap-siap melanjutkan sarasehan.	
17.	Sarasehan dibuka kembali.	
18.	Bagong mendapatkan ide untuk membuka sarasehan dengan deklarasi sumpah soto.	
19.	Peserta sepakat dengan usuan	

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

	Bagong.	
20.	Bagong memimpin pembacaan sumpah soto diikuti oleh seluruh peserta.	

2) STRUKTUR NARASI

Wayang Durangpo episode Bagong: Sumpah Soto Indonesia menceritakan tentag agenda DPR yang hendak melakukan study banding ke Yunani. Secara undang-undang para petinggi tersebut memiiki jaminan undang-undang untuk melakukanya. Kunjungan itu sebenarnya sah, hanya saja momentumnya yang tidak tepat. Bersamaan dengan agenda tersebut , warga Mentawai dilanda banjir. Keberangkatan para petinggi jelas melukai hati rakyat.

Episode Bagong : Sumpah Soto Seindonesia juga memiliki struktur narasi seperti umumnya. Model struktur yang akan digunakan adalah milik lacey. Dia membagi keseluruhan narasi menjadi lima bagian.

Narasi diawali dengan kisah kedatangan pasien yang terganggu pendengaranya, sementara tidak ada masalah sedikitpun dengan telinganya. Uniknya episode ini tidak diawali dengan kondisi keseimbangan. Sujiwo Tejo sudah menggambarkan adanya gangguan dibagian awal. Keseimbangan baru ercipta diakhir cerita.

Warga menyadari hadirnya gangguan yang jauh lebih besar. Atas usuan Bagong padepokan meneliti anggota DPR. Hasil penelitian menunjukan bahwa untuk mendengar tidak hanya dibutuhkan telinga tapi juga hati nurani. Asumsi tersebut dihasilkan setelah melakukan riset pada anggota dewan. Secara implisit

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sujiwo Tejo ingin menunjukan bahwa para petinggi tersebut memang bertelinga tapi tidak mendengar.

Awal narasi mengisahkan kebingungan padepokan yang menerima satu pasien bertelinga normal namun tidak bisa mendengar. Satu pasien saja sudah membuat padepokan kelimpungan. Terlebih lagi belum ada penelitian mengenai penyakit tersebut sebelumnya. Apa yang terjadi jika anggota DPR yang jumlahnya ratusan mengidap penyakit yang serupa?

Padepokan menemukan cara untuk mengobati penyakit langkah tersebut. Caranya pasien dianjurkan untuk mendatangi para pemuka agama dan orang-orang kelaparan. Metode ini diharapkan mampu mengasah hati nurani para pejabat. Tahap ini menjadi usaha pedepokan untuk memperbaiki keadaaan menuju kondisi seimbang seperti sedia kala.

Fase pemulihan menuju kseimbangan digambarkan dengan adegan perhelatan sarasehan yang digagas warga dengan ponokawan. Sarasehan tersebut mendiskusikan perubahan nama, misalnya kata “pemerintah” diganti dengan “pamong praja”. Hal tersebut agar pemerintah tidak lalai mengamban amanatnya . Kata ‘pamong” memiiki arti “momong” atau mengasuh lebih mencerminkan kewajiban para pertinggi.

Tahap keseimbangan diwakili oeh adegan deklarasi Sumpah Soto Seindonesia. Ditengah-tengah kemelut bangsa, warga bersatu melahirkan Sumpah Soto. Secra keseluruhan isi dari sumpah tersebut tidak lepas dari Pancasila yang menjunjung erat toleransi dan keadilan bersama. Soto mewakili keaneragaman

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

budaya. Melalui sumpah soto warga dan ponokawan ingin membangkitkan kembali rasa persatuan.

Narasi menggambarkan sumpah soto bertepatan dengan momentum Sumpah Pemuda. Sujiwo Tejo seolah ingin mengembalikan kemasa lalu. Kondisi dimana rakyat bersatu padu menyatukan tekad tanpa pandang bulu. Secara keseluruhan struktur narasi akan digambarkan daam tabel sebagaimana berikut :

No.	Lacey	Keterangan
1.	Gangguan (distruption) terhadap kesimbangan	Padepokan kalangkabut menerima pasien yamg memiliki gangguan pendengaran. Padahal telinga dan saraf yang ainya daam keadaan normal tanpa cacat. *Padepokan perbatasan Amerta –Astina geger. Terutama jurusan ketabibanya. Cika bakal universitas diberbagai belahan dunia itu ribut karena tiba-tiba ada pasien muncul dengan daun telinga, punya gendang telinga, punya saraf. Wah pokok e segaa uba rempe pendengaran, tetapi, weladalah, kok budeg?*
2.	Kesadaran terjadi gangguan ; Gangguan semakin membesar	Padepokan meneliti telinga anggota DPR atas usulan Bagong. Hasil penelitian cukup mengejutkan, banyak diantara mereka yang bertelinga tapi tidak berpendengar. *Padepokan akhirnya meneliti struktur telinga para anggota dewan. Kesimpulan mereka, untuk bisa mendengar, manusia tak cuma memerlukan organ telinga. Lebih dari sekedar itu, manusia butuh memiliki hati nurani*
3.	Upaya untuk memperbaiki gangguan	Padepokan menyarankan para pasien yang mengalami gangguan pendengaran padahal telinganya normal untuk mendekat ke para pemuka agama dan sering bergaul dengan orang yang kekurangan. Cara ini dipakai agar mereka kembali normal. Hasil penelitian menunjukan selain telinga dibutuhkan hati nurani untuk mendengar. Dengan cara tersebut mereka akan mulai terlatih hatinya. *Eling pasien yang dulu datang menderita*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		gangguan pendengaran padahal telinganya normal? Akhirnya sekarang sudah bisa disembuhkan. Mereka diminta pergi kepara pemuka agama atau kepercayaan. Dan mereka diminta sering-ering bergaul dengan orang-orang yang sering lapar dan menangis disudut-sudut pasar maupun alun-alun.
4.	Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali.	Para petinggi yang tidak bisa mendengar dengan baik suara rakyat memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk menggelar sarasehan. Mereka dipimpin para ponokawan menggelar sarasehan yang juga bertepatan bulan sumpah pemuda. Mereka bersama-sama mengganti beberapa nama instansi seperti nama "pemerintah" menjadi "pamong praja" . Diharapkan perubahan nama tersebut membuat para petinggi sadar akan amanat yang mereka emban dipundaknya. *Pertemuan kecil ponokawan bertiga itu akhirnya berlanjut menjadi pertemuan yang agak besar sekaligus memperingati hari sumpah pemuda. Sebagian besar masyarakat yang tak setuju mengutakatik nama atau istilah, akhirnya setuju*.
5.	Equilibrium	Tahapan ini keadaan sudah kembali normal. Hasil sarasehan yang bertepatan dengan moment Sumpah Pemuda menghasikan deklarasi Sumpah Soto Seindonesia. Dengan semangat perjuangan masyrakat berkomitmen membentuk atsmosfer kemerdekaan yang sarat toleransi dan menjunjung tinggi keadilan bagi sesama. Dekasrasi ini menjadi tanda ditengah-tengah pemerintah yang tak ai mendengar, masyarakat masih memiliki jiwa prsatuan yang mendalam. *Menjelang sarasehan babak II, Bagong punya ide dari rehat tadi, bagaimana kalau sarasehan diawali dengan Sumpah Soto Indonesia.* *" Sumpah soto Indonesia: Kami soto-soto dari berbagai daerah dan pelosok, berbahasa satu, soto Indonesia. Penggemar soyo padang tidak pernah menghina*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		penggemar soto Banjar. Begitu juga yang lain-lain. Orang Madura boleh pindah keyakinan menggemari soto Betawi dan sebaliknya. Tidak ada orang tua yang tidak merestui pernikahan anaknya karena berbeda seeera soto. Tidak ada front pembela soto ini dan front pembele soto itu. Bagimu sotomu dan bagiku sotoku.

3) KARAKTER DALAM NARASI

Algreidas Greimas membagi karakter narasi dalam model aktan. Greimas menawarkan cara menngenali karakter melalui interaksi diantara mereka. Wayang Durangpo memiliki beberapa aktan seperti Bagong, Petruk, Gareng, padepokan, masyarakat dan DPR. Masing – masing dari mereka memiliki posisinya sendiri. Peran para aktan tersebut akan diseteksi dari beberapa adegan dalam narasi dan dialog yang terjadi diantara mereka. Secara singkat tabel karakter narasi episode Bagong : Sumpah Soto Seindonesia sebagai berikut :

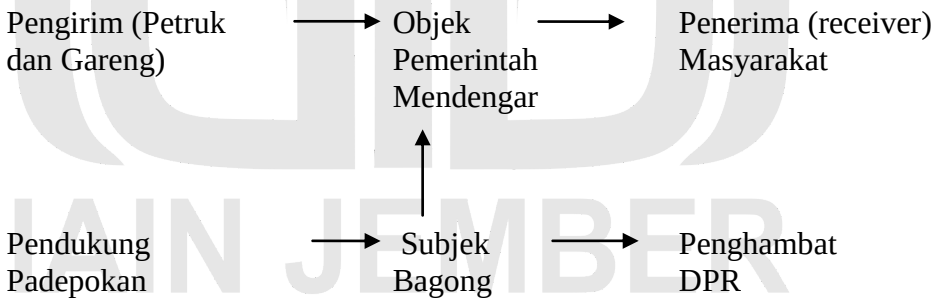

No.	Aktan	Keterangan
1.	Subjek	Karakter utama dalam episode kali ini adalah Bagong. Dalam narasi Bagong digambarkan yang memiliki usulan untuk meneliti para anggota DPR. Hasil penelitian menunjukan untuk mendengar para petinggi tersebut tidak hanya memerlukan telinga tapi juga hati nurani. *Kasus ini lain dari biasanya. Untung Bagong punya usul. "Teliti saja para anggota DPR. Merek telinganya normal. Kurang bengak-*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		bengok kayak apa lagi para kawulo. Mbok zaman prihatin gini jangan jalan-jalan dululah. Eh, masih saja ngotot plesiran ke Yunani, ke Itali...ke..ah.. ndak tau kemana lagi" *Bagong juga kembali memberikan ide cemerlang untuk mengubah sejumlah nama. Bagi Bagong nama ibarat doa bisa menunjukan ekspetasi yang diharapkan. Dia bersama masyarakat merumuskan nama baru. Misalnya nama "pemerintah" diganti "Pamong praja" agar para petinggi lebih memahami amanat yang diembanya.* *Bagong kini berbalik justru aktif berkampanye pentingnya mengutak-atik lagi bahasa, dibulan Sumpah Pemuda, di bulan bahasa. " Kalau memang nama tidak penting.. namakan saja anakmu dengan comberan, wedhus, coro..."* *Weladalah...* *Satu dua orang yng semula merasa tidak perlu mementingkan nama akhirnya tersentak sadar. Mereka diikuti oleh yang lain-lain, sampai terjadilah pertemuan di Karang Kedempel. Hadirin datang dari dusun Bluluk Tibo dan Kembang Sore, dan Puncang Sewu.* *Akhirnya yang mereka bahas bukan cuma kata "bencana". Kata "pemerintah" juga diperbincangkan. Menurut Limbuk dan Cangik , Ponokawan perempuan, "pemrintah" berarti "tukang perintah". Ini bertentangan dengan semangat hidup gotong royong dan kekeuargaan. "Pemerintah" lebih dekat ke pengertian "Pangareh Praja"* *" Diganti Pengurus saja!" kata seseorang.* *"jangan" seru yang lain. "pengurus itu tukang kurus. Nanti rakyat malah jadi kurus-kurus.."* *"setujuu... pesta demokrasi juga jangan disingkat pemilu berarti tukang bikin pilu rakyat"* *Akhirnya , setelah disepakati dalam anjangsana yang belum rampung itu, " pemerintah" diganti kata-kata yang lebih dekat dengan "Pamong Praja"* *"Ada usulan, bagaimana kalau "pengayom"?* Bagong kembali beraksi dengan menggagas dekarsi Sumpah Soto Seindonesia. Hampir

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		mirip dengan sumpah pemuda, sumpah tersebut juga menjunjung tinggi nilai persatuan dan toleransi. Secara implisit sumpah soto mewakili semngat rakyat ditengah-tengah tekanan pemerintah yang acuh. *" Sumpah soto Indonesia: Kami soto-soto dari berbagai daerah dan pelosok, berbahasa satu, soto Indonesia. Penggemar soyo padang tidak pernah menghina penggemar soto Banjar. Begitu juga yang lain-lain. Orang Madura boleh pindah keyakinan menggemari soto Betawi dan sebaliknya. Tidak ada orang tua yang tidak merestui pernikahan anaknya karena berbeda seeera soto. Tidak ada front pembela soto ini dan front pembele soto itu. Bagimu sotomu dan bagiku sotoku*.
2.	Objek	Anggota DPR mengagendakan kunjungan study banding ke Yunani untuk belajar etika. Kunjungan tersebut bersamaan dengan musibah banjir bandang yang menimpa penduduk Mentawai. Akan terkesan lebih baik jika para petinggi itu menunda dulu kunjunagnya hingga rakyat tertata kembali. *Kurang bengak-bengok kayak apa lagi para kawulo. Mbok zaman prihatin gini jangan jalan-jalan dululah. Eh, masih saja ngotot plesiran ke Yunani, ke Itali...ke..ah.. ndak tau kemana lagi"*
3.	Pengirim	Posisi pengirim ditempati Gareng dan Petruk. Keduanya memberikan saran agar Bagong tidak mennyebut peristiwa alam sebagai "bencana alam" akan lebih baik jika mereka menyebutnya "sabda alam" . hal ini berdasarkan asumsi bahwa alam tidak pernah menyakiti manusia tapi sebaliknya. Ide Gareng dan Petruk ini kemudian yang mengispirasi Bagong untuk mengubah nama Pemerintah menjadi "Pamong Praja" *" Dulu kamu sudah bagus-bagus punya usulan meneliti wakil-waki rakyat yang bertelinga tapi tak berpendengaran. Tetapi kamu keliru menyebut peristiwa Merapi dan Mentawai itu bencana alam. Kamu sudah kurang ajar pada alam". Gareng mulai mewejang.* *" Alam tidak pernah bermaksud buruk pada manusia, yang menganggap itu benacana*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		adalah manusia sendiri" *" Lha aku harus menyebut apa?"* *"Sak karep-karepmu* Gong" Petruk nyamber *" Seng penting ojok nyebut* becana alam. *Ndak ilok. Kurang ajar* pada alam"
4.	Penerima	Narasi secara keseluruhan menceritakan sosok pemimpin yang tak mendengar keluhan rakyatnya. Andaikan para petinggi itu bisa mendengar tentu rakyat akan sejahtera. Dari sini bsa diambil kesimpulan posisi aktan penerima adalah rakyat. Jika tujuan Bagong terlaksana maka rakyatlah yang akan menikmati. *Kata "pemerintah" juga diperbincangkan. Menurut Limbuk dan Cangik , Ponokawan perempuan, "pemrintah" berarti "tukang perintah". Ini bertentangan dengan semangat hidup gotong royong dan kekeuargaan. "Pemerintah" lebih dekat ke pengertian "Pangareh Praja"* *" Diganti Pengurus saja!" kata seseorang.* *"jangan" seru yang lain. "pengurus itu tukang kurus. Nanti rakyat malah jadi kurus-kurus.."* *"setujuu... pesta demokrasi juga jangan disingkat pemilu berarti tukang bikin pilu rakyat"* *Akhirnya , setelah disepakati dalam anjangsana yang belum rampung itu, " pemerintah" diganti kata-kata yang lebih dekat dengan "Pamong Praja"* *"Ada usulan, bagaimana kalau "pengayom"?*
5.	Pendukung	Posisi aktan pendukung dutempati oleh padepokan. Merekalah yang mengungkap fakta bahwa para anggota DPR tidak hanya membutuhkan telinga untuk mendengar tapi juga nurani. *Padepokan akhirnya meneliti struktur telinga para anggota dewan. Kesimpulan mereka, untuk bisa mendengar, manusia tak cuma memerlukan organ telinga. Lebih dari sekedar itu, manusia butuh memiliki hati nurani.*
6.	Pengahalang	Aktan penghalang diwakili oleh para anggota DPR. Tabiat mereka tidak enggan mendengar rakyat. Padahal mereka dipilih untuk mensejahterakan rakyat.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		Kasus ini lain dari biasanya. Untung Bagong punya usul. "Teliti saja para anggota DPR. Merek telinganya normal. Kurang bengak-bengok kayak apa lagi para kawulo. Mbok zaman prihatin gini jangan jalan-jalan dululah. Eh, masih saja ngotot plesiran ke Yunani, ke Itali...ke..ah.. ndak tau kemana lagi"

Wayang Durangpo episode Bagong : Sumpag Soto Seindonesia memiliki pola sumbu hasrat atau *axis of desire*. Dalam pola ini narasi menggambarkan hubungan antara subjek dan objek. Narasi menceritakan gaggasan Bagong untuk meneliti anggota DPR hingga mencetuskan Sumpah Soto.

4) Posisi Narator

Wayang Durangpo episode Bagong : Sumpah Soto Seindonesia memiliki pola narator tidak subjektif. Sujiwo Tejo sama sekali tidak terlibat dalam sejumlah peristiwa yang diangkat dalam narasi. Sebut saja kunjungan kerja DPR ke Yunani yang bersamaan dengan musibah banjir bandang Mentawai. Sujiwo Tejo adalah seorang seniman dan berprosesi sebagai dalang bukan anggota DPR. Selanjutnya dia merupakan warga Jawa Timur yang lahir di Situbondo bukan di Mentawai. Dari serangkaian fakta ini jelas Sujiwo Tejo sama sekali tidak ada hubunganya dengan peristiwa yang ada dalam narasi.

Wayang Durangpo episode Bagong : Sumpah Soto Seindonesia menempatkan pembaca sebagai pengamat. Bagian awal narasi menampilkan masalah besar dengan datangnya seorang pasien yang memiliki telinga tapi tidak bisa mendengar. Sementara sebeumnya belum ada penelitian seperti kasus tersebut. Serangkaian adegan terus berlanjut hingga akhirnya pembaca disuguhi adegan penutup pembacaaan deklarasi Sumpah Soto. Pola tersebut menempatkan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembaca hanya sebagai pemerhati. Karakter –karakter dalam narasi dengan usahanya sendiri sudah mampu menemukan solusi untuk pemasalahan mereka.

Episode Bagong : Sumpah Soto seindonesia juga memiliki pola naraor telling. Model ini apa yang dikatakan narator murni menyimpulkan peristiwa yang terjadi. Misalnya ketika Sujiwo Tejo menturkan cara pandang masyarakat Simuelue dikawasan Aceh tidak menyebut tsunami sebagai bencana. Mereka menyebutnya sebagai Smonk (tsunami) adalah kolam mandiku, gempa adalah ayun-ayunanku, halilintar adalah cahaya hidupku. Cara pandang tersebut bertolak belakang dengan jaman modern yang mengangap peristiwa alam tersebut sebagai bencana alam.

5) Narasi dan Intertekstual

Wayang Durangpo episode Bagong : Sumpah Soto Seindonesia tidak pernah berdiri sendiri. Ada beberapa teks lain yang mendukungnya. Misalnya berita tentang kunker DPR, bencana banjir bandang Mentawai hingga momentm peringatan sumpah pemuda..

John Fiske membagi intertekstualitas menjadi dua bagian , yakni horizontal dan vertikal. Model horizontal menggambarkan adanya hubungan antara teks dengan berita atau artikel dari media lain.

Narasi Bagong : Sumpah Soto Seindonesia menarasikan tabia anggota DPR yang melukia hati rakyat. Mereka melakukan kunjungan kerja pada tangga 26 Oktober 2010 sementara sehari sebelumnya pada tanggal 25 Oktober telah terjadi tsunami dikepulauan Mentawai. Sepak terjang DPR ke Yunani jelas melukai hati rakyat.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Ketua DPR: Ke Yunani Sempurnakan Tata Tertib

Selasa, 26 Oktober 2010 | 17:37 WIB
Oleh : **Arfi Bambani Amri, Suryanta Bakti Susila**[6]

VIVAnews - Ketua DPR Marzuki Alie mengatakan kunjungan sejumlah anggota Badan Kehormatan ke Yunani terkait tugas badan itu menyempurnakan tata tertib dan kode etik anggota dewan.
Meski demikian, kata Marzuki, mekanisme kunjungan kerja ke luar negeri perlu ditata kembali, disempurnakan agar efisien anggarannya. "Penyempurnaan ini tidak saja diperlukan bagi alat kelengkapan dewan, tetapi juga pedoman pimpinan yang akan memberikan persetujuan atau menolak rencana kunjungan tersebut," kata Marzuki di gedung parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa 26 Oktober 2010.
Menurut Marzuki pertimbangan tersebut antara lain rencana kerja yang diusulkan, urgensi, serta keterkaitan negara tujuan dengan materi RUU yang dibahas. Saat ini, dasar hukum kunjungan ke luar negeri diatur dalam peraturan tata tertib DPR pasal 143 ayat (3) (4) dan (5).
Marzuki keberatan jika anggota dewan melakukan kunjungan kerja ke luar negeri hanya dinilai studi banding. "Juga banyak kunjungan kerja yang meyangkut diplomasi. Tentu ini harus dibedakan," katanya.
Menurut Marzuki, pimpinan dewan juga menginginkan ada satu aturan yang tegas untuk menyetujui dan tidak menyetujui kepergian anggota DPR dalam rangka kunjunga kerja menyelesaikan RUU. "Oleh karena itu harus punya ukuran-ukuran, Supaya kalau pimpinan menolak sudah punya pegagan jangan jadi polemik kenapa ditolak dan menyimpulkan ada kisruh antara pimpinan dan anggota," katanya.
Pada Sabtu lalu, sejumlah anggota Badan Kehormatan DPR berangkat ke Yunani dengan alasan melakukan studi banding soal kode etik anggota Dewan. Gayus Lumbuun, politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang duduk di Badan Kehormatan, mengecam keberangkatan ini karena dinilainya tak perlu.

IAIN JEMBER

[6] *VIVA Online, 25 agustus 2016*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pada tangga 25 oktober kepulauan Mentawai porak poranda akibat tsunami. Setidaknya ada sekitar 311 korban jiwa dan 400 diantaranya dinyatakan hilang. Bahkan hingga tanggal 28 Oktober masih tersisa 11 desa yang belum dijangkau oleh regu penolong. Fakta tersebut jelas memperllihatkan kondisi rakyat yang memperihatinkan. Hidup mereka seolah tergantung tanpa kejelasan. Berikut berita yang dilansir dari BBC Indonesai yang menggambarkan kepilauan di Mentawai:

> Terbaru 28 Oktober 2010 - 04:13 WIB
>
> **Korban tsunami Mentawai 311**[7]
>
> Ratusan rumah di seluruh Kepulauan Mentawai hancur atau rusak akibat tsunami pasca gempa hari Senin malam (25/10)
>
> Sampai dengan dini hari tadi malam, Pusat Kendali Operasi (Pusdalop) Penanggualngan Bencana Sumatra Barat menyatakan sudah 311 korban tewas di Mentawai dan 400 lebih masih dinyatakan hilang.
>
> Selain 13 desa yang dianggap hancur akibat tsunami, masih ada 11 desa yang belum berhasil dijangkau tim penolong.
>
> Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumatra Barat Ade Edward mengatakan 411 orang masih hilang dan 77 lainnya luka-luka.
>
> Sementara itu, tim penolong sedang berupaya mencari orang-orang yang masih hilang sejak tsunami pasca gempa menerjang kepulauan itu Senin malam menyusul gempa bumi berkekuatan 7,7 pada skala Richter.
>
> Gelombang pasang setinggi tiga meter menerjang Kepulauan Mentawai setelah gempa dahsyat menerjang hari Senin (25/10).
>
> Pengiriman tenaga penolong dan pengiriman bantuan kemarin sempat tertahan akibat cuaca buruk, namun sekarang bantuan makanan dan obat-obatan maupun tenaga tim penyelamat dari luar kepulauan itu sudah mulai berdatangan.
>
> Sebagian sudah sampai dan sebagian masih diperjalanan. Masih banyak bantuan yang sedang menuju. Alhamdulillah cuaca hari ini membaik, sehingga banyak kapal yang bisa berangkat.
>
> **Harmensyah**
>
> "Sebagian sudah sampai dan sebagian masih diperjalanan. Masih banyak bantuan yang sedang menuju. Alhamdulillah cuaca hari ini membaik, sehingga banyak kapal yang bisa berangkat," kata Kepala Badan

[7] BBC , 25 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Penanggulangan Bencana Daerah (BNPD) Sumatera Barat Harmensyah kepada BBC Indonesia.
"Gelombang besar (kemarin) menjadi kendala pengiriman bantuan dari Padang," ujar Harmensyah. "Kemarin ada kapal yang terpaksa harus kembali."
Pesawat dan helikopter berisi petugas penyelamat dari Padang dan tempat-tempat lain akhirnya berhasil mencapai sejumlah tempat terpencil di Kepulauan Mentawai, yang sebelumnya tidak terjangkau.
Rapat kabinet
Transportasi yang sulit akan menghambat upaya penyampaian bantuan ke Mentawai.
Ini persoalan yang menjadi bahan rapat kabinet terbatas di Bandara Minangkabau semalam, dipimpin langsung Presiden Yudhoyono yang mempersingkatkunjungannya ke Vietnam agar bisa segera sampai di Padang.
Yudhoyono mendengarkan paparan Wapres Boediono yang siang harinya sudah berkeliling Mentawai melihat bagaimana belasan dusun disapu bersih tsunami akibat ombak setinggi hingga 20 meter.
Menteri Koordinator Kesra Agung Laksono mengatakan, target pemerintah adalah bantuan tersalur ke semua lokasi hari Kamis.

Wayang Durangpo episode Bagong : Sumpah Soto Seindonesia juga memiliki pola intertekstuaitas vertikal. Narasi tersebut diterbitkan pada bulan Oktober bertepatan dengan moment Sumpah Pemuda. Untuk menekankan susana Sujiwo Tejo mengagas Sumpah Soto Seindonesia. Sumpah Pemuda dan kunjungan DPR ke Yunani serta tsunami di Mwntwai sama sekali tidak ada hubunganya. Hanya saja kehadiranya akan memberikan sentuhan emosional. Berikut teks Sumpah Pemuda yang memiki kemiripan :

SUMPAH PEMUDA[8]

Kami Bangsa Putra Putri Indonesia Mengaku Bertumpah Darah Yang Satu, Tanah Air Indonesia

Kami Putra Putri Indonesia Mengaku Berbagsa Satu Bangsa Indonesia

[8] Wikipedia, 25 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kami Putra Putri Indonesia Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia

SUMPAH SOTO SEINDONESIA

Sumpah Soto Indonesia: Kami soto-soto dari berbagai daerah dan pelosok, berbahasa satu, soto Indonesia. Penggemar soyo padang tidak pernah menghina penggemar soto Banjar. Begitu juga yang lain-lain. Orang Madura boleh pindah keyakinan menggemari soto Betawi dan sebaliknya. Tidak ada orang tua yang tidak merestui pernikahan anaknya karena berbeda selera soto. Tidak ada front pembela soto ini dan front pembele soto itu. Bagimu sotomu dan bagiku sotoku.

6) Narasi dan Oposisi Biner

Wayang Durangpo episode Bagong : Sumpah Soto Seindonesia memiiki beberapa oposisi biner. Pertama, susunan *binary* antara pemerintah yang amanat dan khianat. Seyogyanya anggota DPR adalah jajaran para wakil rakyat, kedudukan mereka sepenuhnya harus didedikasikan untuk rakyat. Ketika rakyat menderita , mereka berkewajiban pertama kali mengulurkan tangan .

Amanah

↕

Khianat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pola biner doatas bisa dideteksi dari susunsan kalimat dalan narasi secara sintagmatig dan paradigmatik. Sebagaimana berikut :

"Teliti saja para anggota DPR. Merek telinganya normal. Kurang bengak-bengok kayak apa lagi para kawulo. Mbok zaman prihatin gini jangan jalan-jalan dululah. Eh, masih saja ngotot plesiran ke Yunani, ke Itali...ke..ah.. ndak tau kemana lagi"
Belajar etika tidak usah jauh-jauh sampai ke Yunani. Contoh masyarakat pulau Simuelue dikawasan Aceh

Paradigmatig

Sintagmatig

Secara paradigmatig susunan kalimat diatas mengandung miteme kunjungan ke Yunani. Miteme-miteme tersebut kelak menghubungkan antara susunan biner, sintagmatig dan paradigmatik. Pada pola kalimat diatas ada satu miteme yaitu kunjungan ke Yunanni. Pada kalimat pertama ada kata Yunani, dan Itali. Mereka mengandung paradigma sebuah tanah tempat tinggal. Selanjutnya kalimat kedua mengandung kata Yunani dan Pulau Simuelue yang juga berarti tanah tempat tinggal.

Kedua kalimat tersebut juga mengandung pola paradigmatik kata kerja. Kalimat pertama menggnaan kata"berkunjung" dan kalimat kedua "belajar etika". Dua kata tersebut mengindikasikan adanya kata kerja.

Anggota DPR rela berkunjung jauh-jauh ke Yunani untuk belajar etika, padahal Indonesia sejak zaman dahulu dkenal sebagai negara yang menjunjung tinggi etika dan sopan santun. Sujiwo Tejo mengisaratkan , kenapa harus jauh-jauh ke Yunani kalau di negara sendiri ada Pulau Simuelue dikawasan Aceh yang menjunjung tinggi etika dengan alam. Mereka menyebut tsunami adalah sebuah kolam mandi dan gempa adalah ayunan. Betapa mereka benar-benar menghormati alam dan meyadari sepenuhnya jika alam bertindak jelas manusia yang memulai

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

duluan. Keyakinan mereka terbayar tuntas saat tragedi Tsunami aceh hanya sekitar 7-8 orang penduduk saja yang meningga. Padahal didaerah lain ratusan jiwa melayang.

Kunjungan DPR diagendakan pada tangga 26 oktober tepat sehari seteah tragedi tsunami di Mentawai. Setidaknya ada sekitar 311 korban jiwa dan 400 lainya dinyatakan hiang. Bahkan 400 desa belum terjangkau tim penoong. Nasib mereka masih tidak jelas. Rumah dan harta benda hancur berserakan. Sementara anggota waki rakyat malah melakukan kunjungan kerja jauh-jauh ke Yunani hanya untuk belajar etika. Lalu bagaiman dengan nasib Mentawai?

Sejak dilantik menjadi wakil rakyat tugas mereka sepenuhnya adalah mengabdi. Mereka arus siap melayani seluruh kebutuhan rakyat. Undang-Undang Dasar pada bagian pembuka menjelaskan bahwa seluruh kekayaan nusantara dipergunakan sebaik-baiknya untuk rakyat. Sementara DPR lah salah satu yang bertugas menjalankan amanah tersebut. Oleh karena itu digambarkan dalam narasi ponokawan mengubah nama ‘pemerintah” menjadi ‘pamong praja” . Kata ‘pengerah praja, tukang bikin kurus, dan tukang bikin pilu a satu paradigma tentang akhlak tercela. Ketiga sifat tersebut jangan sampai ada pada sosok pemimpin agar rakyatnya senantiasa terjaga. Hanya pemimpin-pemimpin khianat yang memiliki ketiga sifat tersebut :

Ponokawan perempuan, “pemrintah” berarti “tukang perintah”. Ini bertentangan dengan semangat hidup gotong royong dan kekeuargaan. “Pemerintah” lebih dekat ke pengertian “Pangareh Praja”
“ Diganti Pengurus saja!” kata seseorang.
“jangan” seru yang lain. “pengurus itu tukang kurus. Nanti rakyat malah jadi kurus-kurus..”

Paradigmatig

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

setujuu... pesta demokrasi juga jangan disingkat pemilu berarti tukang bikin pilu rakyat"
Akhirnya , setelah disepakati dalam anjangsana yang belum rampung itu, " pemerintah" diganti kata-kata yang lebih dekat dengan "Pamong Praja"

Sintagmatig

Wayang Durangpo episode Bagong : Sumpah Soto Seindonesia juga memiliki susunan biner antara modern dan tradisional. Masyarakat Simuelue memandang tsunami Mentawai adah sebuah peritiwa alam. Mereka menganggap tsunami adalah kolam mandi dan gempa adlah ayunan hidup. Ada kesan menerima dan menghormati alam pada pandangan tersebut. Sebaliknya masyarakat modern mengangap tsunami Mentawai sebagai bencana alam. Kesan dari pernyataan tersebut adalah sebuah kerugin besar akibat ula alam.

Masyarakat Simuelue adaah penduduk pulau. Artinya mereka memegang teguh budaya lleluhur dimasa lampau. Baginya aam adalah sumber kehidupan yang harus dijaga. Alam tidakm akan pernah marah kecuai manusia yang menyuktnya. Berbeda dengan masyarakat modern. Mereka berusaha bagaimana memanfaatkan alam untuk "standart" tertentu yang mereka yakini.

IAIN JEMBER

Modern

↕

Tradisional

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

“ Tapi *ka*n semua orang. Sarjana-sarjana, sampai penyiar-penyiar televisi nyebutnya bencana alam” bagong kembali *ngotot.* masyarakat pulau Simuelue dikawasan Aceh tidak menyebut tsunami sebagai bencana. Mereka meneyebutnya sebagai Smonk (tsunami) adalah kolam mandiku, gempam adalah ayun-ayunanku, halilintar adalah cahaya hidupku... ingatlah, pas tsunami Aceh beberapa tahun lalu, ketika ratusan ribu manusia meninggal , pulau itu hanya kehilangan 7 sampai 8 nyawa saja..Mereka bersatu dengan sabda alam, hidup menyesuaikan diri dengan sabda alam .. tak pernah menghina apalagi mencerca alam..	*Paradigmatik*
Sintagmatik	

Kedua kaliamat tersebut dihubungkan dengan miteme “keyakinan”. Masyarakat pulau yang latar blakangnya tradisional meyakini tsunami mentawai sebagai kehendak alam . Sebaliknya seiring perjaanan waktu pandangan itu bergeser . Masyarakat modern berasumsi peristiwa tersebut adalah bencana alam yang merugikan.

Kalimat tersebut memiliki paradigma penduduk. Baik sarjana, penyiar televisi dan masyarakat Simuelue adalah penduduk Indonesia. Namun mereka memaknai satu peristiwa dengan pemaknaan yang berbeda sesuai dengan nilai yang mereka anut.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

1. Representasi Identitas Nasional Wayang Durangpo

Wayang Durangpo sejatinya adalah bagian dari Jawa Pos. Oleh karenanya Wayang Durangpo diperlakukan sebagai teks. Hubungan erat antara dirinya dan Jawa Pos tidak bisa dinggap sederhana. Posisi kuat Jawa Pos sebagai media nasional patut dicurigai.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Seperti yang dijelaskan di bagian metodelogi penelitian, penulis menggunakan paradigma konstruktisionis. Artinya, Jawa Pos dipandang sebagai agen kontruksi yang berpeluang memproduksi wacana. Bagi Focault wacana tidak bekerja secara negatif, namun positif dan produktif. Kuasa mereproduksi realitas, mereprodusir lingkup-lingkup objek-objek, dan ritus-ritus kebenaran.

Menurut Foucault wacana terbentuk ketika pandangan kita tentang suatu objek dibentuk dalam satu batas-batas yang telah ditentukan oleh struktur diskursif tersebut : wacana dicirikan oleh batasan bidang dari objek, definisi dari prespektif yang paling dipercaya dan dipandang benar. Presepsi kita tentang suatu objek dibatasi dengan diskursif tertentu : dibatasi dengan pandangan yang ini salah dan yang itu benar

Menilik hipotesa Foucault bahwa produksi wacana berpotensi membatasi pandangan khalayak dengan batasan tertentu. Namun dalam prakteknya batasan-batasan tersebut diberlakukan dengan halus dan secara simultan diterima sebagai kebenaran oleh masyarakat. Konsep cara kerja ini juga bisa dilakukan oleh media. Mengingat media adalah *medium is the mesage* milik Mc Luchan.

Mengingat hubungan erat antara Wayang Durangpo dan Jawa Pos, bukan tidak mungkin harian asal Surabaya tersebut mempraktekan kuasanya. Kekuasaan disini dartikan dalam keseragaman konteks antara keduanya. Sebut saja wayang Durangpo episode “Anakmu Bukan Anakmu”. Lakon ini mengangkat cerita klaim Malaysia atas Tari Pendet.

Republika online (20 agustus 2009) melansir berita berjudul “Malaysia Klaim Tari Pendet” dan melengkapi dengan potongan lead yang menampilkan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

komentar dari budayawan kondang. Sang budayawan menganggap kasus ini dipicu oleh kesalahan pemerintah Indonesia.

Republika Online dan media lain (termasuk Jawa Pos) memproduksi wacana bahwa kasus pengklaiman tersebut tidak lain juga akibat ketledoran pemerintah dan bangsa Indonesia. Pada fase ini media sudah membatasi perkembangan kasus pada titik "ketedoran pemerintah dan bangsa Indonesia". Melalui narasi dan pemilihan judul beserta nara sumber, media mengkonstruksi wacana "ketledoran pemerintah" sebagai sebuah kebenaran bersama. Semua sepakat dalam satu suara. Sementara masyarakat sebagai konsumen dan pembaca secara otomatis menerima wacana yang dbangun oleh media.

Selanjutnya wayang Durangpo sebagai salah satu produk Jawa Pos juga menyurakan hal serupa. Dia mewacanakan pemerintah dan Indonesia sebagai pihak yang lengah dan terkesan menelantarkan Tari Pendet.

Adegan akhir episode "Anakmu Bukan Anakmu" memperagakan Semar yang memberi analogi ke Gareng bahwa Indonesia tak ubahnya lakon Dewi Kunthi, yang hanya ,melahirkan tapi tidak membesarkan dan merawat anaknya yakni Adipati karno.

> Semar bangkit. Katanya, "Reng, yang bisa menjawab *awakmu* itu lakon ketika Dewi Kunthi *nanya* ke anak yang dulu pernah dia buang terus dibesarkan oleh orang lain, yaitu pihak Kurawa. Anak itu Adipati Karno. Kunthi *takon* bukankah aku ibumu karena aku yang melahirkan kamu. Tegas jawab Adipati Karno, seorang ibu bukanlah orang yang melahirkan. Seorang ibu adalah orang yang merawat dan membesarkan….."
> *Oooo*…Kunthi pingsan…*Oooo Jagad dewo bathoro yo jagad pangestungkoro…*
> Langit merah. Petir menyambar. Tatkala itu televisi di toko elektronik dekat pasar kasih berita, Tari Pendet diaku milik Malaysia."Nah, itu contohnya," lanjut Semar sambil menuding ke televisi di dekatnya *ngamen*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pola intertekstual antara Republika Online dan Wayang Durangpo terletak teretak pada wacana ketidak pedulian Indonesia pada Tari Pendet. Padahal sejatinya, sebuah kesenian dan kebudayaan secara otomatis menjadi identitas bangsa. Pamor identitas tersebut bisa tetap terjaga selama penduduknya melestarikan dan mebersarkan.

Kesadaran diatas tercermin dari lakon Dewi Kunthi yang diceritakan oleh Semar. Indonesia dan Dewi Kunthi diletakkan dalam satu paradigma yaitu "ibu". Bagi Wayang Durangpo Indonesia adalah ibu yang melahirkan Tari Pendet. Itulah mengapa kemudian Gareng mencari sosok ibu dalam lagu Ibu Pertiwi dan Ibu Kita Kartini .

> Gareng berpikir keras. Anak sulung Semar ini mengingat-ingat syair lagu *Ibu Pertiwi* dan *Ibu Kita Kartini*. Sayang, dari keduanya Gareng kecewa. Ia tidak mendapat jawaban siapa ibu itu sebenarnya. Gareng hanya merasa dikasih tahu bahwa ibu itu orang yang *air matanya berlinang dan mas intannya terkenang*...bahwa ibu adalah *pendekar kaumnya yang harum namanya*.
> Tapi siapakah ibu?

Selama ini selain "nusantara" nama lain Indonesia adalah "Ibu Pertiwi". Negara kita sejak awal mendefinisikan dirinya sebagai "ibu" sosok yang melahirkan dan membesarkan dengan penuh kasih sayang. Seorang ibu akan meperjuangakan anaknya seperti "Ibu Kita Kartini" yang berjuang demi perempuan hingga lahirah pepatah "habis gelap terbitlah terang"

Jika media Republika Online dan media lain menggambaran sikap pemerintah yang acuh sebagai penyebab utama dan didukung dengan pendapat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

para budayawan kondang, maka Wayang Durangpo memilih cakupan yang lebih luas dengan mendefisikan sosok ibu pada pada Indonesia.

Wayang Durangpo merepresentasikan gagalnya Indonesia sebagai seorang "ibu" menjaga anaknya. Kita dianggap gagal karena sebagai pemilik bisa lengah dan kcolongan dari tetangga dekat. Tidak berlebihan rasanya jika selanjutnya Wayang Durangpo mencatut judul karya penyair Khali Gibran "Anakmu Bukan Anakmu" Wayang Durangpo memperjelas gagasanya dengan pola intertekstual yang diambil dari Khalil Gibran. Baginya Tari Pendet bukan lagi anakmu , dan kini sudah diambil oleh Malaysia

> Ke timur, di Pasar Probolinggo, atas usulan Prabu "Yudhis-Jinggo" mereka membawakan fragmen "Anakmu bukanlah anakmu". Ini sebenarnya dicuri dari penyair dunia Kahlil Gibran. Intinya, Gibran wanti-wanti, anak kita itu *lho, ndak full tenan* jadi milik kita. Mereka punya cita-cita sendiri yang *nda' isa* kita setir. Mereka adalah anak-anak panah yang melesat dari busur-busurnya sendiri.

Narasi diakhiri dengan adegan Semar , dikuti ponokawan dan Yudhis-Jinggo mencoba mempraktekan tari pendet tapi tejatuh terbata-bata. Closing akhir narasi semakin menonjolkan kesan bahwa kita acuh pada Tari Pendet sampai-sampai menirukan gerakanyapun tidak bisa.

Posisi narator dalam episode "Anakmu Bukan Anakmu" memilki pola narator showing. Artinya Sujiwo Tejo memilih melibatkan pembaca ke dalam narasi. Dia sama sekali tidak menyimpulkan akhir dari perjalanan para aktan. Gareng dan Semar hanya terlibat diskusi tentang sosok ibu, mereka belum menemukan sosok ibu itu sendiri. Pola tersebut sesuai dengan wacana yang dibangun sejak awal, bahwa Indonesia cenderung acuh pada kesenian lokal.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Selanjutnya unit analisis kedua , yakni Wayang Durangpo episode "Oblada Obladi Obama". Dari judul yang diangkat jelas menceritakan sosok presiden As ke -6 barack Obama. Tahun 2010 silam tepatnya pada tanggal 18 Maret Obama dijadwalkan akan mengunjugi Indonesia guna melakukan kunjungan kenegaraan.

Agenda yang dibangun, kelak Obama akan membicarakan isu teroris dan melakukan pendekatan dengan negara Islam , termasuk Indonesia (Antara news 18 Maret 2010). Namun tepat sehari setelahnya, yakni tanggal 19 maret 2010 pihak Gedung Putih resmi menunda agenda kunjungan hingga nulan Juni kedepan.

Dalam memaknai peristiwa tersebut, media mennggaungkan wacana Indonesia sebagai negara berkembang akan mendapat lawatan megah dari pemimpin negara adikuasa Amerika Serikat. Antara News mengangkat judul Obama Presiden ke-6 Yang Mengunjungi Indonesia. Lead berita menceritakan bahwa dari 12 Presiden Amerika, Obama adalah presiden ke -6 yang mengunjungi kita. Antara News selanjutnya menempatkan ulasan daftar presiden AS yang menginjakan kaki. Berita terebut ingin menonjolkan setengah dari jumlah pemimpin negri paman Sam antusias bertandang ke negri berkembang seperti Indonesia.

Mendapat lawatan maha megah, jelas pemerintah harus menyiapkan diri menyambut dengan semaksimal mungkin. Asumsi demikian juga nampak di Wayang Durangpo episode "Oblada Obladi Obama". Sujiwo Tejo menarasikan para Ponokawan menjadi penanggung jawab untuk memeprsiapkan pagar ayu dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pagar bagus atau terima tamu. Ponokawan dinarasikan melakukan serangkaian tes menguji para pejabat yang hendak mencalonkan diri menjadi pagar ayu dan pagar bagus. Aksi ponokawan menjalankan tes, seolah mencerminkan pemerintah yang harus menyiapkan sambutan istimewa.

> Menyambut *rawuh*-nya Ndoro Obama, diujilah watak seluruh petinggi kita yang akan jadi *pager bagus* dan *pager ayu*

Pager ayu dan pager bagus dalam budaya jawa adalah para terima tamu yang bertugas menyambut tamu istimewa. Mereka biasanya adalah orang-orang pilihan. Pendeknya, untuk menyambut tamu istimewa para petugas terima tamu haruslah mereka yang layak. Asumsi logis tersebut tercermin dari teks Wayang Durangpo sebagaimana berikut :

> Dewan kehormatan penguji adalah ponokawan Gareng, Petruk, dan Bagong. Tim penguji yang dipilih oleh ponokawan ditutup wajahnya dengan topeng tokoh-tokoh Amerika seperti Kolonel Sanders yang memprakarsai KFC. Tata ruang ujian dibikin mirip McDonald. Ini agar para penggede yang diuji merasa nyaman.Nama pengujinya juga nama samaran. Tertera di dada kiri nama-nama bintang Amerika, seperti Tom Cruise, Tom Hank, Robert de Niro, Arnold Schwazenegger, Sylvester Stallone, Angelina Jolie, dan lain-lain.

Ponokoawan mendesain tempat tes layaknya tempat-temapat makan ala Amerika dan menggunakan nama samaran ala bintang Hollywood. Betapa untuk menyambut Obama, mereka harus mengerti kebudayaan barat. Seperti rahasia umum bahwa Hollywood dinobatkan sebagai industri perfilman nomer wahid sejagad.

Antara News dan Wayang Durangpo memiliki pola yang sama yakni menyambut kedatangan pemimpi Amerika Serikat dengan semaksimal mungkin.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Mengingat AS adalah negara adidaya nomer satu dan posisi Indonesia adaah negara berkembang. Dengan kata lain, posisi AS mendominasi atas Indonesia.

Dominasi Amerika bukan hanya dalam hal politik. Wayang Durangpo sebagai suatu kesenian dan kebudayaan mendefinisikan cengkraman AS pada sektor seni dan budaya. Dia merepresentasikan pengaruh AS maha besar hingga masyarakat lebih mengenal bintang Hollywood dibanding tokoh pewayangan.

> *Tertera di dada kiri nama-nama bintang Amerika, seperti Tom Cruise, Tom Hank, Robert de Niro, Arnold Schwazenegger, Sylvester Stallone, Angelina Jolie, dan lain-lain.*
> *Jelas, Pak Seger, Dasamuka adalah sulung Pandawa. Dasamuka punya dua anak, yaitu Bima dan Arjuna…*"

Dua kalimat diatas dihunbungkan dengan miteme "tokoh'. Baik antara Tom Cruise, Tom Hank, Dasamuka , Bima dan Arjuna adalah satu paradigma yakni sebuah karakter dalam narasi. Hanya bedanya yang satu karakter dalam narasi fil Hollywood dan lainya adalah karakter pewayangan. Sayangnya susunan kalimat kedua menunjukan bahwa peserta sama sekali tidak mengenal budaya pewayangan. Bagaimana munking Dasamuka alis Rahwana dari epos Ramayana bisa berhubungan dengan pra Pandhawa yang lahir dari kitab Mahabarata.

Wayang Durangpo merepresentasikan ditengah-tengah kepungan budaya barat, Indonesia tidak bisa bertahan dengan jati dirinya sebagai negara seribu budaya. Indonesia hanyut pada pusaran budaya dunia barat juga. Hal ini bisa diterka dari narasi yang ditampilkan. Secara eksplisit desain ruangan beserta topeng dan nama samaran mencerminkan budaya barat yang mengepung satu peserta (mewakili Indonesia). Dan sayangnya, daam narasi peserta menjawab pertanyaan dengan salah kaprah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kesan diatas dipertegas wayang durangpo melalui judulnya “Oblada Obladi Obama”. Rangkaian judul tersebut terdiri dari dua kata Obladi Oblada yang merupakan singe band The Beatles di tahun 70-an dan Obama sang presiden Amerika. Wayang Durangpo merepresentasikan keduanya sejajar. The Beatles merupakan band legendaris asal Amerika yang membius penonton sejagad termasuk Indonesia, dan Obama adalah perseiden Amerika yang membius Indonesia dengan agenda kunjunganya ke dalam negri. Secara ekspisit judul tersebut dihubungkan dengan paradigma “Amerika”. Pendeknya negri paman Sam tidak hanya mendominasi dibidang politik yang diwakii Obama tapi juga kesenian yang tercermin dari The Beatles. Dan lagi-lagi Indonesia hanya menjadi ‘terima tamu’ bukan tuan rumah.

Posisi narator dalam episode ini memiliki pola narator objektif. Sejak awal Sujiwo Tejo menempatkan pembaca hanya sebagai pengamat. Narasi tersebut juga mengandung pola narator teling. Dengan kata lain, sejak awal akhir cerita sudah diputuskan. Narasi ditutup dengan adegan penundaan kedatangan obama ke Indonesia hingga buan Juni. Pola seperti juga merepresentasikan wacana Jawa Pos yang juga pasti memuat berita penundaan kedatangan Obama.

Kecenderungan Wayang Durangpo mengikuti pesanan Jawa Pos juga kembali tercium di episode “Bagong : Sumpah Soto Seindonesia”. Episode tersebut bertepatan dengan isu kunjungan kerja DPR hendak study banding ke Yunani (Viva News, 26 Oktober 2010).

Sebenarnya tidak ada yang salah dengan kunjungan DPR, hanya saja pemilihan waktunya yang kurang tepat. Sehari sebelumnya, tepatnya pada tanggal

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

25 Oktober 2010 Mentawai dilanda tsunami . Setidaknya ada sekitar 311 korban jiwa, 400 dinyatakan hilang dan masih ada 11 desa yang belum terjangkau.

Wacana yang dibangun adalah kunjungan tersebut tidak perlu dilakukan. Republika melihat agenda kunjungan DPR hanya akan mengahambur-hamburkan uang rakyat. Dalam berita berjudul "Makin Rajin makin Boros"

Gelagat wayang Durangpo memasukkan wacana kembali terilihat. Dia nedefinisikan keunjungan DPR sebagai tindakan yang salah. Dia menarasikan para anggoa dewan tersebut adalah sekelompok orang-orang tuli yang memiki perangkat pendengaran lengkap tapi tidak bisa mendengar. Wayang Durangpo lebih tajam menyentuh sisi kemanusiaan dengan menggabungkan antara kunjungan DPR dengan tragedi tsunami Mentawai. Isi narasi lebih mewakili sisi rakyat yang tertindas. Berbeda dengan media yang menghubungkan kunker DPR dengan pemborosan uang negara.

> Kasus ini lain dari biasanya. Untung Bagong punya usul. "Teliti saja para anggota DPR. Mereka telinganya normal. Kurang *bengak-bengok* kayak apa lagi para *kawulo*. *Mbok* zaman *prihatin* gini jangan jalan-jalan dululah. Eh, masih saja ngotot plesiran ke Yunani, ke Itali...ke..ah.. ndak tau kemana lagi"
>
> ***
>
> "*Lagi ada* bencana Merapi, bencana Mentawai, kok mereka maksa berangkat. *Nuwun sewu* seandainya anggota DPR itu *wedhus*, pasti membatalkan diri untuk berangkat. *Segimbal-gimbalnya* wedhus pasti punya perasaan"

Selain wayang Durangpo ternyata masyarakat banyak yang mengecam aksi kunker DPR ke Yunani. Hasil penelitian yang dilakukan Dyah Pertiwi tentang presepsi masyarakat Surakarta dalam bingkai pemberitaan harian Solopos,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menunjukan hasil pelaksanaan DPR dalam rangka penyusunan RUU mendapat presepsi negatif dari masyarakat[9].

Wayang Durangpo episode "Bagong : Sumpah Soto Seindonesia" kali ini merepresentasikan identitas nasional dalam bingkai historis. Sejatinya Indonesia adalah negara kesatuan seperti yang tercantum dalam Sumpah Pemuda. Kebetulan oktober dimakani sebagai bulan Sumpah Pemuda. Secara eksplisit deklarasi beberapa tahun silam para pemuda bangsa itu menyiratkan bahwa kita "satu bangsa dan satu tanah air" artinya ketika satu dai kita terluka maka yang lain ikut merasakan. Wayang Durangpo menarasikan soto tak ubahnya rakyat Indonesia yang terdiri dari berbagai jenis seperti soto Madura, Makassar, Ambengan, Lamongan, Kudus, Tegal, Bandung, Betawi. Namun tetap saja satu paradigma "soto"

> Teliti saja para anggota DPR. Merek telinganya normal. Kurang *bengak-bengok* kayak apa lagi para *kawulo*. *Mbok* zaman *prihatin* gini jangan jalan-jalan dululah. Eh, masih saja ngotot plesiran ke Yunani, ke Itali...ke..ah.. ndak tau kemana lagi"
>
> "Belajar etika tidak usah jauh-jauh sampai ke Yunani. Contoh masyarakat pulau Simuelue dikawasan Aceh tidak menyebut tsunami sebagai bencana".

Kedua kalimat diatas dihubungkan dengan miteme 'berkunjung ke Yunani", selanjutnya kata Yunanai, Itali , Aceh dan Simuelue memiliki sartu

[9] Dyah Pertiwi Skrpsi "Presepsi Masyarakat Surakarta Terhadap Pemberitaan Studi Banding anggota DPR ke Luar Negeri di Surat Kabar Solopos Edisi September-Desember 2010" Skripsi tersebut disusun guna memenuhi gelar sarjana universitas Sebelas Maret Surakarta 2010.Informan menilai studi banding DPR keluar negri merupakan kegiatan yang tidak efektif, mengahmbur-hamburakn uang rakyat dan tidak ada manfaat bagi rakyat Indonesia. Besarnya biaya yang dikeluarkan tidak signifikan. Dalam penyusunan RUU tidak selalu melakukan kunjungan keluar negri, namun dapat dilakukan dengan melakukan survey lapangan dan melibatkan masyarakat secara umum. Misalnya dengan berdialog dengan para tokoh masyarakat. Hal ini dengan asumsi DPR bisa menyerap langsung aspirasi dari masyarakat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

paradigma sebagai “tempat tinggal” . Dengan kata lain Wayang Durangpo menyamakan ketiga tempat tersebut. Baginya kalau hanya belajar etika tidak perlu jauh-jauh ke Yunani. Indonesia sendiri sejak zaman dahulu dikenal sebagai negeri yang ramah dimata dunia. Bahkan sampai sekarang masih memiliki aset penduduk Simuelue yang menjaga harmonisasi dengan alam hingga menyebut tsunamai adalah kolam mandi, gempa sebagai ayunan dan halilintar adalah cahaya hidup. Betapa mereka sangat menghormati alam. lalu untuk apa lagi berkunjung jauh-jauh ke Yunani jika dinegri sendiri saja ada.

Posisi narator menempati narator subjektif, artinya pembaca ditempatkan sebagai pengamat. Narasi ini juga memiliki pola narator telling. Model ini memberikan kesimpulan diakhir cerita. Para aktan dibawah pimpinan Bagong berhasil mengumandangkan Sumpah Soto Sindonesia, artinya mereka berhasil membangun kembali persatuan yang luntur.

2. Representasi Identitas Nasional Dalam Karakter Wayang Durangpo

Stuart Hall dalam hipotesanya menyebutkan salah satu pendekatan mengkaji pola representasi media adalah dengan pendekatan konstruktsi sosial. Asumsi dasar dari konstruksi sosial bahwa realitas tidak pernah ada dengan sendirinya, tapi dibentuk oleh individu. Dengan kata lain manusia berpotensi mendefinisikan sebuah realitas.

Wayang Durangpo tidak pernah lepas dari wilayah internalisasi Sujiwo Tejo sebagai seorang dhalang. Dia dengan segenap daya kreatifitasnya akan berupaya mempertahankan nafas wayang di bumi nusantara ini.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Wayang Durangpo episode “Anakmu Bukan Ankmu” secara keseluruhan menampilkan kurangnya minat masyarakat pada kebudayaan dan kesenian lokal ditengah-tengah kepungan budaya barat. Masyarakat sudah tidak mampu bertahan, mereka lebih menggemari kebudayaan barat yang mewakili modernitas. Perlahan-lahan seni tradisonal, salah satunya wayang akan musnah ditelan zaman. Kebiasaan ini pula yang diterjemahkan Wayang Durangpo sebagai penyebab utama Tari Pendet dicaplok Malaysia.

Sujiwo Tejo mengkonstruksi karakter dalam Wayang Durangpo untuk memperkuat wacananya. Dia menarasikan salah satu aktan subjek (tokoh utama dalam model Greimas) sebagai seorang pengusaha penyewaan kostum wayang. Namun usahanya bangkrut dan kini dia harus memakai koleksinya untuk mengamen dijalanan. Sementara mengamen adalah pekerjaan rendah dalam tataran sosial dan wayang sendiri sudah mendapatkan penghargaan dari UNESCO sebagai warisan dunia. Wayang Durangpo mengkonstruksi dengan mengwinkan dua fakta yang berlawanan tersebut. Pemuda Yudhis –Jinggo dengan memakai kostum wayang yang sudah mendapat kehormatan sebagai ‘warisan dunia’ harus ralam merendahkan diri dengan mengamen. Tejo beralasan dalam pakem pewayangan ada lakon *Semar Mbarang Jantur* alias *Semar Ngamen*

> *Pancen* aneh-aneh. Kadang jambang, kumis *ambe*‘ jenggot-*e* diklimis-*no*. Pakai kostum Pandita Durna. *Nongkrong* di Blauran. Jadi tontonan. *Cangkruk nduk* depan Balai Pemuda pakai kostum Raden Burisrawa. Itu *lho* raksasa *sing kedanan bojone* Arjuna. Waduh, lalu-lintas Jalan Pemuda macet total persis *ne’* ada presiden mau lewat.
> *Ketimbang* kostum itu *nganggur*, ya dia sewa sendiri saja. *Moso’* harus dijual juga *kayak* pulau-pulau di Mentawai, Sumatera Barat. *Saweran* orang-orang yang nonton dia di jalan-jalan, lima puluh persen dulu buat makan dan operasional. Sekarang 99,99 persen karena harga bahan-bahan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> pokok seperti gula *wis* naik-naik. Sisanya dicemplung-*no* ke bekas kaleng biskuit. Pura-puranya ongkos sewa *nang awake dewe*.

Wayang Durangpo mengkonsruksi ponokawan dan pemuda Yudhis-Jinggo sebagai karakter utama, mereka mengemen dari Probolinggo dan kota-kota lainya. Di Probolinggo mereka diusir akibat menyulut emosi penonton dengan membawakan fragmen "Anakmu Bukan Anakmu".Akhirnya mereka ingin membawakan fargemen ibu

> Gareng berpikir keras. Anak sulung Semar ini mengingat-ingat syair lagu *Ibu Pertiwi* dan *Ibu Kita Kartini*. Sayang, dari keduanya Gareng kecewa. Ia tidak mendapat jawaban siapa ibu itu sebenarnya. Gareng hanya merasa dikasih tahu bahwa ibu itu orang yang *air matanya berlinang dan mas intannya terkenang*…bahwa ibu adalah *pendekar kaumnya yang harum namanya*.

Kalimat diatas menujukan tujuan para aktan subjek adalah mencari sosok ibu sejati. Namun perjalanan mereka berakhir tanpa menemukan sosok ibu sejati. Narasi wayang Durangpo Anakmu Bukan Anakmu menggunakan pola "narator subjektif", artinya sejak awal pembaca hanya ditempatkan sebagai pengamat. Sujiwo Tejo sebagai penulis menyimpulkan sendiri akhir ceritanya.

> Langit merah. Petir menyambar. Tatkala itu televisi di toko elektronik dekat pasar kasih berita, Tari Pendet diaku milik Malaysia.
> "Nah, itu contohnya," lanjut Semar sambil menuding ke televisi di dekatnya *ngamen*. "Janganlah kita merasa menjadi ibu yang memiliki Tari Pendet hanya karena kita melahirkan Tari Pendet. Mari kita tanya pada jambulku yang bergoyang, apa iya kita sendiri sudah merawat dan membesarkan Tari Pendet?"
> Semar kemudian terbata-bata mencoba-coba Tari Pendet. Yang lain jatuh bangun segera mengikutinya.

Kembali keawal narasi, Gareng mencoba mencari sosok ibu sejati "Tapi siapakah ibu?" . Adegan ditutup dengan pencerahan dari Semar yang menunjukan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Indonesia aksana Dewi Kunthi yang tidak merawat anaknya Adipati Karno. Denagan kata lain, bagian akhir narasi sudah menyimpulkan bahwa Indonesi tidak meestariak Tari Pendet sampai bisa dicuri oleh Malaysia.

Penggunaan kata "terbata-bata' dan 'jatuh bangun" mengindikasikan ketidak mampuan mereka menirukan gerakan Tari Pendet. Presepsi yang dibangun kita tidak mengenal Tari Pendet , sehingga secara otomatis tidak mampu menirukan gerakanya.

Wayang Durangpo episode "Oblada Obadi Obama" menampilkan dominasi budaya barat (Amerika) pada selera masyarakat, termasuk bidang kesenian. Sujiwo Tejo menarasikan para petinggi peserta calon pager ayu dan pagar bagus sama sekali tidak tahu menahu tentang pewayangan. Logikanya, jika pemimin tidak mengenal wayang, bagaimana para rakyat bisa memahami pewayangan. Sementara pemerintah adalah gawang pertama dalam sebuah negara.

Kontruksi realitas butanya para pejabat pada kesenian, terlihat pada adegan tes calon pager ayu dan pager bagus. Setiap pertanyaan yang diajukan ponokawan, tidak satupun terjawab dengan benar. Bahkan sempat terjadi adu mulut diantara keduanaya.

> Tolong Bapak jelaskan, Dasamuka itu siapa?" tanya penguji yang nama samarannya Sharon Stone
> "Jelas, Pak Seger, Dasamuka adalah sulung Pandawa. Dasamuka punya dua anak, yaitu Bima dan Arjuna…"

Antara Dasamuka alias Rahwana sama sekai tidak ada hubunganya dengan Pandhawa. Rahwana lahir dari Ramayana dan Pandhawa dari Mahabarata. Keduanya sama sekali tidak berhubungan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kontruksi realitas merepresentasikan masyarakat lebih menggandrungi Holywood dibanding dengan pertujukan pewayangan. Bagi mereka Tom Cruise jauh lebih menggairahkan dibanding Arjuna dari klan Pandhawa. Telinga mereka lebih sering mendengar tangga lagu barat hingga mengira lagu lirilir sama dengan lirik lagu milik Linkin Park. Wayang Durangpo menarasikan seorang petinggi yang meyakini lirik liriir tak ubahnya sam dengan irik lagu Obladi Oblada milik The Beatles.

> Kemarin dia saya tes. *Le, Le, hayo*, tembang *Ilir-ilir* yang diciptakan Sunan Kalijaga seperti apa. *Masa'* dia nyanyi lagu Linkin Park. Dia yakin betul itulah *Ilir-ilir*. Prihatin saya. Bagaimana *sih* generasi sekarang ini. *Ngisin-ngisini* generasi pemimpin seperti saya. Yang betul *Ilir-ilir* itu *kan* begini, *Obladi…Oblada…Life goes on, Brah…Lala how the life goes on…*"

Wayang Durangpo episode "Bagong : Sumpah Soto Seindonesia' kali ini menawarkan hal baru dibanding dua judul sebelumnya. Kali ini Sujiwo Tejo merepresentasikan identitas nasional dari sisi politik . Identitas nasional yang direpresentasikan adalah bagaimana seorang pemerintah selayaknya mengedepankan kepentingan rakyat.

Wayang Durangpo mengkonstruksi karakter DPR sebagai seorang yang berpendengaran lengkap namun tuli. Dia menarasikan padepokan Astina khususnya jurusan pertebibpan digegerakn dengan munculnya seorang pasien aneh.

> Padepokan perbatasan Amerta –Astina geger. Terutama jurusan ketabibanya. Cika bakal universitas diberbagai belahan dunia itu ribut karena tiba-tiba ada pasien muncul dengan daun telinga, punya gendang telinga, punya saraf. Wah *pokok e segaa uba rempe* pendengaran, tetapi, *weladalah, kok budeg*? Padahal, belum pernah ada penelitian soal itu. Yang sudah-sudah, penelitian diakukan terhadap orang –orang yang menderita gangguan pendengaran tetapi organ pendengaranya memang terganggu.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Kasus ini lain dari biasanya. Untung Bagong punya usul. "Teliti saja para anggota DPR. Merek telinganya normal. Kurang *bengak-bengok* kayak apa lagi para *kawulo*.

Wayang Durangpo mengkonstrksi DPR sebagai tokoh antagonis yang tuli. dalam model aktan mereka ditempatkan sebagai penghambat. Merekalah yang menghalangi tujuan tercapai. Para anggota dewan dinarasikan sebagai seorang pejabat yang tidak peduli rakyat. Dari pada mereka berpelisiran ke Yunani lebih baik mendengar aspirasi rakyat. Idenya tersebut dinarasikan Sujiwo tejo dengan manampilkan adegan pasien tadi sembuh dari penyakit tulinya .Caranya dengan bergaul rakyat.

> Eling pasien yang dulu datang menderita gangguan pendengaran padahal telinganya normal? Akhirnya sekarang sudah bisa disembuhkan. Mereka diminta pergi kepara pemuka agama atau kepercayaan. Dan mereka diminta sering-ering bergaul dengan orang-orang yang sering lapar dan menangis disudut-sudut pasar maupun alun-alun.

Pemimpin impian adalah mereka yang mampu mendengar keluh kesah rakyat. Oleh kerenanya Wayang Durangpo mengkonstruksi Bagong sebagai aktan subjek (karakter utama) berhasil mempengaruhi masyarakat mengubah nama pemerintah menjadi Pamong paraja dan sejenisnya.

> Akhirnya yang mereka *bahas* bukan cuma kata "bencana". Kata "pemerintah" juga diperbincangkan. Menurut Limbuk dan Cangik , Ponokawan perempuan, "pemrintah" berarti "tukang perintah". Ini bertentangan dengan semangat hidup gotong royong dan kekeuargaan. "Pemerintah" lebih dekat ke pengertian "Pangareh Praja"

Bagong dalam dunia pewayangan dikenal sebagai sosok ponokawan yang paling cuek dan santai . Dia cenderung skeptis dan menerima kenyataan apa adanya. Kali ini Bagong ditempatkan sebagai aktan subjek, artinya dia menjadi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tokoh utama. Bagong yang cenderung skeptis mmengahadapi masalah dinarasikan sebagai pribadi aktif . Idenya kini cemerlang , mulai dari tes pemeriksaan DPR hingga Sumpah Soto Seindonesia.

> Tak kurang-kurang Bagong menerima ucapan terimakasih dari orang-orang yang sebelumnya "punya telinga tapi budeg". Bentuknya *muuacem-macem mulai* dari beras, pisang, kelapa sampai ternak seperti sapi. Lebih-lebih tempat Bagong, dusun Pucang Sewu, sedang dianda banjir bandang Menjelang sarasehan babak II, Bagong punya ide dari rehat tadi, bagaimana kalau sarasehan diawali dengan Sumpah Soto Indonesia.

Dengan kata lain , kasus pesiran DPR ke Yunani untuk belajar etika adalah hal yang fatal. Sampai-sampai manusia skeptis seprti Bagong yang tidak pernah peduli dengan sekitarnya, terbakar jiwanya mengutuk para anggota dewan dan memprokalimirkan Sumpah Soto Seindonesia.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id